

**Analisis Implementasi Program Community Relations PT Tri
Bakti Sarimas Provinsi Riau**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Social Budaya Universitas Islam
Indonesia

Oleh

GHEA HARDIANTI ARISTA

NIM 14321148

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS PSIKOLOGI
DAN ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

Skripsi

Analisi Implementasi Program Community Relations PT Tri Bakti Sarimas Provinsi Riau

Disusun Oleh
GHEA HARDIANTI ARISTA
14321148

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Tanggal : 22 Juli 2021

Dosen pembimbing skripsi



Nadia Wasta Utami, S.I.Kom.,M.A
NIDN 0505068902

**Skripsi Analisa Implementasi Program
Community Relations PT Tri Bakti Sarimas Provinsi Riau**

**Disusun oleh
Ghea Hardianti Arista**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh dewan penguji skripsi Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 24 Agustus 2021

1. **Nadia Wasta Utami S.I.Kom.,M.A**

NIDN 0505068902



2. **Puji Haryanti.S.Sos., M.I.Kom.**

NIDN 0529098201



Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Puji Haryanti.S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ghea Hardianti Arista

NIM : 14321148

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah sayasebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari program studi ilmu komunikasi, fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian Pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 24 agustus 2021

Yang Menyatakan



Ghea Hardianti Arista

14321148

MOTTO

Bukanlah suatu aib jika kamu gagal dalam suatu usaha, yang merupakan aib adalah jika kamu tidak bangkit dari kegagalan itu (ali bin abi thalib)

Man Jadda Wa Jadda Man Shabara Zhaffira

“siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil, siapa yang bersabar akan beruntung”

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul "*Analisis Implementasi Community Relations PT Tri Bakti Sarimas*".

Skripsi ini ditulis berdasarkan sumber-sumber yang penulis peroleh dari berbagai referensi dan literatur. Penulisan skripsi ini adalah untuk melakukan riset dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Psikologi Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Penulisan skripsi ini adalah berkat bimbingan, pengarahan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda (Sahedi) dan ibunda (Hafiza S.pd) suami (Prengki S.E) tercinta beserta adikku (Ghizella Dwi Hafsari, Gheby Tri Okta Mulia) yang selama ini telah memberikan kasih dan sayang yang tulus, inspirasi dalam setiap kata-kata halus di kalbuku dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Nadia Wasta Utami S.I.Kom., M.A., selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menghargai dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini sehingga membangkitkan semangat dan percaya diri penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Pihak PT Tri Bakti Sarimas Pak Junaidi, Buk Nesvi Nolita dan Pak Khendra Martono beserta jajarannya yang sangat membantu penulis dengan melancarkan proses skripsi yang penulis jalani.

4. Jazakillah khoiran katsiran kepada keluarga keduaku di perantauan (Azzuhra Yolanda, Aulia dwi agsari, ghisella catria, akhlika elsa gamila, dan andi gofer alfian) yang tidak hentihentinya memberikan keceriaan, doa senyuman, dan kekuatan dalam bingkai ukhuwah. Kalian adalah sahabat-sahabat tiada bandingan yang luar biasa, sukses selalu mengejar mimpi kita masing-masing.
5. Sahabatku Monalysa DW, Aprillia Gusniwati, Novi kurnia basri, mahrita yulisna, Muthia Buser dan widya nova yang menjadi motivator yang luar biasa beserta kata-kata “kejamnya” yang biasa menghiasi layar ponsel untuk menyelesaikan tugas akhir penulis
6. Teman seperjuangan KKN (Diny putri utami, mahanani wikan, wulandari, eko purnomo) yang senantiasa mengawal skripsiku serta banyak memberikan kritikan membangun hingga terselesaikan skripsi penulis
7. Serta teman-teman seperjuangan ilkom'14 yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis. Tidak lupa seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan masukan dan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan. Jika masih ditemukan kesalahan dan kekurangan, baik dari segi sistematika penulisan maupun dari segi penyajian, penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi pembaca serta semua pihak yang membutuhkan

Wassalamu'alaikum wr.wb

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO | iii |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| ABSTRAK | Error! Bookmark not defined. |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 3 |
| A. Latar Belakang | |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| E. Tinjauan Pustaka | 4 |
| F. METODE PENELITIAN | 16 |
| 1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian | 16 |
| 2. Teknik Pengumpulan data (Interview) | 16 |
| 3. Waktu dan Lokasi Penelitian | 17 |
| 4. Narasumber Penelitian | 17 |
| 5. Pengumpulan Data | 18 |
| G. Analisis Data2 | 19 |

| | |
|--|-----|
| <u>BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN</u> | 20 |
| A. Sejarah PT Tri Bakti Sarimas | 20 |
| B. Logo Perusahaan | 23 |
| C. Tujuan Perusahaan | 23 |
| D. Visi dan Misi Perusahaan | 23 |
| E. <u>Struktur Management Perusahaan</u> | 25 |
| F. <u>Job Descriptions</u> | 28 |
| | |
| <u>BAB III PEMBAHASAN</u> | 31 |
| A. <u>Temuan Penelitian</u> | 31 |
| 1. <u>Peran dan Fungsi Community Relations</u> | 30 |
| 2. <u>Implementasi Community Relations</u> | 37 |
| 3. <u>Proses Community Relations</u> | 56 |
| 4. <u>Relasi dengan Media</u> | 59 |
| 5. <u>Feedback</u> | 60 |
| B. <u>PEMBAHASAN</u> | 67 |
| 1. <u>Analisis Community Relations</u> | 67 |
| 2. <u>Implementasi Community Relations</u> | 70 |
| 3. <u>Analisis SWOT</u> | 76 |
| 4. <u>Analisis dari Tinjauan Pustaka</u> | 81 |
| | |
| <u>BAB IV PENUTUP</u> | 99 |
| A. <u>KESIMPULAN</u> | 99 |
| B. <u>KETERBATASAN PENELITIAN</u> | 103 |
| C. <u>SARAN</u> | 103 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| TABEL 3.1 Profil Narasumber | 32 |
| TABEL 4.1 Bentuk kegiatan Community Relations PT Tri Bakti Sarimas | 78 |
| TABEL 4.32 Analisis SWOT Kegiatan Community Relations PT Tri Bakti Sarimas..... | 83 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------|----|
| Gambar 2. 1 | 23 |
| Gambar 2. 2 | 24 |
| Gambar 2. 3 | 25 |
| Gambar 2. 4 | 26 |
| Gambar 2. 5 | 26 |
| Gambar 3.2. 1 | 32 |
| Gambar 3.2. 2 | 32 |
| Gambar 3.2. 3 | 32 |
| Gambar 3.2. 4 | 32 |
| Gambar 3.2.5..... | 51 |
| Gambar 3.2.6..... | 54 |
| Gambar 3.2.7..... | 55 |
| Gambar 3.2.8..... | 57 |
| Gambar 3.2.9..... | 61 |
| Gambar 3.2.10..... | 62 |
| Gambar 3.2.11..... | 63 |
| Gambar 3.2.12..... | 63 |
| Gambar 3.2.13..... | 77 |
| Gambar 3.2.14..... | 77 |

ABSTRAK

Ghea Hardianti Ariesta. 14321148. Analisis Implementasi Community Relations PT Tri Bakti Sarimas. Tahun 2020 Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

Dalam sebuah perusahaan tentunya ada peran yang mana didalamnya terdapat orang-orang yang mempunyai tugas dan kewajibannya masing-masing. Peran yang dimaksud didalam nya tentu saja memberikan manfaat bagi komunitas ataupun orang yang berada dilingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Yang dimaksud dengan Komunitas disini adalah masyarakat sekitar lingkungan perusahaan yang langsung berhubungan dengan perusahaan tentunya. PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penghargaan sehingga membuat masyarakat yakin akan kinerja perusahaan

Penelitian deskriptif ini berupaya menganalisa implementasi *Community Relations* dengan mengambil fokus objek di desa pantai lubuk ramo. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat dan memahami bagaimana implementasi perusahaan dalam berpartisipasi dengan komunitas dalam melalui program *Community Relations*, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta penelusuran data online. Sasaran penelitian ini adalah komunitas yang berbenturan langsung dengan permasalahan antar komunitas dengan perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini yaitu mengenai Program *Community Relations* PT Tri akti Sarimas yang dilakukan oleh divisi humas dan divisi sustainable palm oil (SPO) PT Tri Bakti Sarimas. Dalam operasionalnya PT Tri akti Sarimas telah melakukan Program *Community Relations* dalam beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, pengemangan ekonomi, peningkatan kesehatan, tanggung awab lingkungan, bidang kemasyarakatan dan kearifan lokal, dang yang terakhir yaitu pemberdayaan masyarakat. Maka dapat disimpulkan disini program *Community Relations* yang dilaksanakan perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat sekitar dapat dilihat dari terjalinnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat

Kata kunci: Komunitas, implementasi Community Relations, PT Tri bakti Sarimas

Abstract

Ghea Hardianti Ariesta. 14321148. Analisis Implementasi Community Relations PT Tri Bakti Sarimas. Tahun 2020 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

In a company, of course, there is a role in which there are people who have their respective duties and obligations. The role in question, of course, provides benefits to the community or people in the environment where the company operates. What is meant by Community here is the company's environment community which is directly related to the company, of course. PT Tri Bakti Sarimas received an award so that people believe in the company's performance

This descriptive study seeks to analyze the implementation of Community Relations by taking the focus of the object in the Lubuk Ramo beach village. The purpose of this research is to see and understand how the company implements in participating with the community through the Community Relations program, using a qualitative research approach. The data collection method applied in this research is in the form of observation, interviews, documentation, and online data searching. The target of this research is the community that is in direct conflict with the problems between the community and the company.

The results of this study are about the Community Relations Program of PT Tri akti Sarimas which is carried out by the public relations division and the sustainable palm oil (SPO) division of PT Tri Bakti Sarimas. In its operations, PT Tri akti Sarimas has conducted Community Relations Programs in several fields, namely education, economic development, health improvement, environmental responsibility, community and local wisdom, and lastly, community empowerment. So it can be said here that the Community Relations program that can be implemented by the company to get a positive image from the surrounding community can be seen from the harmonious relationship between the company and the community.

Keywords: Community, implementation of Community Relations, PT Tri bakti Sarimas



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal kaya akan sumber daya alam yang melimpah, kekayaan alam yang ada tersebut tersebar di setiap wilayah-wilayah yang ada di Indonesia. Salah satu sumber daya alam terdapat pada sektor perkebunan. Saat ini perkebunan kelapa sawit terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun salah satunya di propinsi riau ini. Penyebaran perkebunan kelapa sawit dapat dilihat dari daerah-daerah yang tersebar di Indonesia. Tanaman kelapa sawit menjadi pilihan bagi masyarakat dalam sector perkebunan di Indonesia saat ini, kelapa sawit ini dinilai dapat meningkatkan perekonomian masyarakat . Hal dikarenakan karena harga kelapa sawit yang terus mengalami kenaikan setiap waktunya. Indonesia sendiri merupakan Negara pengekspor terbesar kelapa sawit. awalnya perkebunan kelapa sawit berlokasi di pantai timur (Deli) dan Aceh. Seiring berjalannya waktu perluasan perkebunan ini sampai ke Riau, Kalimantan, dan Sulawesi.¹ Luas areal tanaman kelapa sawit terus berkembang dengan pesat di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya permintaan akan produk olahan minyak sawit (CPO) atau minyak mentah.² Dari sejumlah daerah-daerah penghasil sawit terbesar, Provinsi Riau tergolong dalam kategori penghasil sawit terbesar. Kepala dinas perkebunan Provinsi Riau Drs Zulher, Ms, tahun 2011 menyatakan “luas area kelapa sawit mencapai 2,3 juta hektar atau 25 persen dari total luas perkebunan kelapa sawit Indonesia yang telah menghasilkan *Crude Palm Oil*

¹ “Kelapa Sawit” http://www.pekanbarusatu.com/read-7106-10-21-pt-tri_bakti_sarima.html ² Ibid

(CPO) sebesar 8.198.962 ton per tahun² Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih saat ini tentu saja banyak pula perkembangan-perkembangan yang terjadi salah satunya yaitu perkebunan kelapa sawit yang memberikan pengaruh besar terhadap usaha perkebunan yang ada di Indonesia saat ini. Banyak manfaat yang dapat ditemukan salah satunya yaitu manfaat ekonomi terhadap perkembangan masyarakat setempat. Semakin banyak peminat masyarakat terhadap perkebunan kelapa sawit maka semakin baik pula perkembangan usaha ini dan tentu saja akan sulit menemukan lahan untuk perkebunan ini.

PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penghargaan dari proper yaitu penilaian tingkat tenaga kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Selanjutnya perusahaan juga mendapatkan penghargaan dari zero accident yaitu penghargaan untuk tingkat kecelakaan kerja terhadap karyawan di perusahaan ini. PT Tri Bakti sarimas ini sendiri dapat dikatakan telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu hal ini tentu saja dapat menambah daya tarik terhadap karyawan agar lebih semangat lagi. Tidak sampai disitu saja saat ini PT Tri Bakti Sarimas telah mendapatkan penghargaan ISPO (Indonesian Sustainable Pal Oil) yang mana PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penghargaan dari Mutu Certifications International sesuai dengan peraturan menteri pertanian tentang persyaratan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan indonesia berdasarkan keputusan pemerintah provinsi riau mendapat penilaian kelas kebun II (baik). Dari beberapa penghargaan yang telah diraih perusahaan ini tentu saja banyak proses yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan penghargaan-penghargaan tersebut. Pada kenyataannya PT Tri Bakti

² <https://www.riau.go.id>

Sarimas melaksanakan kegiatan *Community Relations* memang telah sesuai dengan aturan yang berlaku dan perusahaan mematuhi sesuai dengan aturan yang ada dan disini masyarakat menyambut baik niat dari perusahaan.

Menjalin hubungan baik antara komunitas dengan lingkungan perusahaan akan memberi dampak positif bagi perusahaan itu sendiri. Semakin baik hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan komunitasnya maka akan baik pula citra perusahaan dimata masyarakatnya. Hubungan perusahaan dengan komunitas dapat dilakukan dengan tindakan-tindakan yang sifatnya sama-sama menguntungkan baik bagi perusahaan itu sendiri atau pun masyarakatnya. Dengan diadakan kegiatan seperti ini diharapkan PT Tri Bakti Sarimas harus selalu menjalin hubungan baik dan memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan agar hubungan antara perusahaan dan komunitas selalu terjalin dengan baik dan untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman antara kedua belah pihak.

Dalam mewujudkan tercapainya kegiatan *Community Relations* Tentu saja sebuah perusahaan yang berada di lingkungan masyarakat harus selalu menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakatnya. Hal ini tentu saja memerlukan peran keduanya agar terjalinnya hubungan yang berkesinambungan antara perusahaan dan masyarakat nya. Disini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat tema **Analisis Implementasi Program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas Provinsi Riau.**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis implementasi program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas Provinsi Riau?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan Community relations pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Community Relations, serta untuk memperoleh pengalaman dalam menganalisis penerapan atau implementasi program Community Relations PT Tri Bakti Sarimas sedangkan untuk masyarakatnya sendiri diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis mengenai Implementasi program Community Relations PT Tri Bakti Sarimas

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang memiliki kesamaan dengan Penelitian yang sedang dilakukan. Dengan adanya Penelitian terdahulu ini dapat membantu penulis membandingkan apakah Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Penelitian yang penulis saat ini kerjakan. Penulis melakukan ini untuk menghindari terjadinya kesamaan dengan Penelitianpenelitian sebelumnya Adapun beberapa penelitian yang dijadikan rujukan bagi peneliti dalam pembuatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, dimuat melalui e-jurnal yang berjudul “Hubungan Manfaat Kegiatan *Community Relations* dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Kragilan

Serang Banten” Devita Sumartono (2010) Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul, Jakarta.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan manfaat kegiatan *Community Relations* dengan citra perusahaan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* pada masyarakat Kragilan Serang Banten. Metode penelitian yang dilakukan adalah survei. Dimana metode survei ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk melihat atau mengetahui sejauh mana satu variabel atau lebih berperan dalam mempengaruhi variabel lain. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner, tehnik sampling yang digunakan stratified random sampling (sampling acak stratifikasi).

Hasil penelitian ini adalah manfaat kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper Tbk* Serang Banten mempunyai arti positif baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Tingkat hubungan antara kegiatan tersebut memiliki dampak yang sangat bagus sehingga memiliki kontribusi yang sangat bagus bagi masyarakat dan citra yang baik bagi perusahaan. PT Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk Serang Banten hubungannya dengan masyarakat menunjukkan adanya hubungan yang sangat baik yang mana saling menguntungkan antara kedua belah pihak sehingga memperkecil kemungkinan perselisihan antara perusahaan dan masyarakat itu sendiri. Kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT Indah kiat Pulp and Paper difokuskan untuk menanamkan kebanggaan dan prestasi karyawan, membangun kepercayaan publik, memberi respon terhadap kebutuhan masyarakat. Citra positif yang dimiliki perusahaan melalui kegiatan-kegiatan *Community Relations* yang dilakukan perusahaan mendapatkan respon positif

³ Sumartono, Devita.”Hubungan manfaat kegiatan *Community Relations* dengan citra perusahaan PT. Indah Kiat *Pulp&paper Tbk*. Pada masyarakat kranggilan serang banten” *Jurnal Komunikasi*, Vo17 No 2(September) Hal 175

dari masyarakat. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan program-program yang dibuat perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilanjutkan adalah objek penelitiannya, tetapi penelitian ini mempunyai tema penelitian yang sama yaitu tentang kegiatan *Community Relations*. Penelitian ini membahas mengenai manfaat dari kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk.

Kedua, jurnal komunikasi yang berjudul “Program *Community Relations* PT Chevron Pasific Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat kecamatan rumbai melalui kegiatan Corporate sosial responsibility” Jimmy Al Adha Rainir (2012) mahasiswa Universitas Bina Nusantara Jakarta⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas public relations PT Chevron Pasific Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat Riau melalui program Corporate Social Responsibility. Metode Hasil penelitian ini adalah PT Chevron melakukan pengembangan usaha ternak yang mana program ini menjadi bentuk kegiatan publik relations dalam melakukan program CSR kepada masyarakat rumbai yang menghasilkan hubungan baik antara masyarakat dan perusahaan. Kegiatan ini menitik beratkan pada pelatihan-pelatihan yang dilakukan perusahaan untuk karyawan dan masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan hewan ternak bukan pemberian uang secara langsung. Perusahaan menginginkan adanya usaha yang dilakukan masyarakat agar masyarakat tidak hanya mengharapkan bantuan tetapi disini perusahaan mengajarkan untuk bertanggung jawab dan bekerja. PT Chevron Pasific Indonesia merupakan perusahaan tambang minyak yang beroperasi di propinsi Riau. Perusahaan ini menitik beratkan kegiatan pada manajemen keuangan, keterampilan, dan

pemberian bibit. Yang kedua pengembangan ternak menjadi program

Rainir, Jimmy. “*Program community relations PT, Chevron Pasifik Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat kecamatan rumbai melalui kegiatan Corporate Sosial Responsibility*” e-jurnal komunikasi

Community Relations dalam kegiatan Corporate Sosial Responsibility. Pemerintah menjadi sarana untuk komunikasi dengan publik untuk mempublikasikan Program CSR yang dilakukan perusahaan. Dari penelitian ini program *Community Relations* melalui kegiatan Corporate Sosial Responsibility yang dilakukan perusahaan berhasil menghasilkan hubungan baik dengan masyarakat setempat karena dianggap sesuai dengan prinsip Corporate Sosial Responsibility. Program yang dilakukan PT Chevron Pasifik Indonesia sudah baik namun perlu dilakukan variasi program dan pengumpulan data melalui media hingga memberikan hasil yang lebih maksimal dan menjawab kebutuhan masyarakat. Penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan teknik wawancara semi-terstruktur. Data primer melalui hasil wawancara serta observasi, kemudian data sekunder melalui foto dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian ini adalah PT Chevron melakukan pengembangan usaha ternak yang mana program ini menjadi bentuk kegiatan publik relations dalam melakukan program CSR kepada masyarakat rumbai yang menghasilkan hubungan baik antara masyarakat dan perusahaan. Kegiatan ini menitikberatkan pada pelatihan-pelatihan yang dilakukan perusahaan untuk karyawan dan masyarakat dalam bentuk pelatihan pengembangan hewan ternak bukan pemberian uang secara langsung. Perusahaan menginginkan adanya usaha yang dilakukan masyarakat agar

masyarakat tidak hanya mengharapkan bantuan tetapi disini perusahaan mengajarkan untuk bertanggung jawab dan bekerja. PT Chevron Pasific Indonesia merupakan perusahaan tambang minyak yang beroperasi di propinsi Riau. Perusahaan ini menitik beratkan kegiatan pada manajemen keuangan, keterampilan, dan pemberian bibit. Yang kedua pengembangan ternak menjadi program *Community Relations* dalam kegiatan Corporate Sosial Responsibility. Pemerintah menjadi sarana untuk komunikasi dengan publik untuk mempublikasikan Program CSR yang dilakukan perusahaan. Dari penelitian ini program *Community Relations* melalui kegiatan Corporate Sosial Responsibility yang dilakukan perusahaan berhasil menghasilkan hubungan hubungan baik dengan masyarakat setempat karena dianggap sesuai dengan prinsip Corporate Sosial Responsibility. Program yang dilakukan PT Chevron Pasifik Indonesia sudah baik namun namun perlu dilakukan variasi program dan pengumpulan data melalui media hingga memberikan hasil yang lebih maksimal dan menjawab kebutuhan masyarakat¹²

Ketiga, di muat dari E-jurnal yang berjudul “*Community Relations* perkebunan kelapa sawit Tanah Rawa Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan” Irwansyah, Yuanita Setyastuti(2017) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.⁴ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai *Community Relation* perusahaan perkebunan kelapa sawit tanah rawa dalam membina hubungan baik dan bagaimana cara perusahaan ini menangani permasalahan yang terjadi antara perusahaan dan masyarakat

⁴ Setyastuti, Yuanita “*Community relations perkebunan kelapa sawit Tanah Rawa Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*”.ejurnal ilmu komunikasi Universitas lambung mangkurat banjarmasin. 2017 <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/2998>

sekitar. Dalam Penelitian ini terjadi permasalahan yaitu maraknya pembukaan lahan yang beralih fungsi untuk membuka perkebunan kelapa sawit secara ilegal. Hal ini tentu saja menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat. Terlebih lagi masyarakat disekitar perkebunan kelapa sawit.

Hasil dari Penelitian ini yaitu manfaat dari kegiatan *community relations* perkebunan kelapa sawit tanah rawa di kabupaten barito kuala Kalimantan dinilai masyarakat mempunyai dampak positif yang menguntungkan bagi masyarakat ataupun perusahaannya. Dengan adanya kegiatan *Community Relations* ini masyarakat merasa terbantu. Masyarakat mengharapkan semoga program-program yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat dan diharapkan dengan adanya perusahaan ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya ini perusahaan tentu saja mendapatkan citra positif dimata masyarakat. Masyarakat tentu saja akan memiliki perhatian dan mendukung setiap program kegiatan yang dilakukan perusahaan itu sendiri. Hal ini tentu saja menguntungkan kedua belah pihak baik itu perusahaan maupun masyarakat. Yang perlu ditingkatkan adalah walaupun kegiatan *Community Relations* ini sudah berjalan dengan baik, namun pihak perusahaan harus tetap meningkatkan citra positif publik terhadap masyarakat¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitiannya. Penelitian ini membahas manfaat kegiatan *Community Relations* perkebunan kelapa sawit tanah rawa di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas terhadap masyarakat sekitar. Adapun kesamaan Penelitian ini yaitu pada metodenya yang menggunakan metode

kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara.

Keempat, penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Judul penelitian skripsinya adalah *Aktivitas Community Relations PT Surya Agrolika Reksa I⁷ Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Diberingin Jaya Kabupaten Kuantan Singingi*, penelitian ini disusun oleh Isra Mahyanti. Metode yang dipakai dalam penelitian ini termasuk Deskriptif Kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran tentang bagaimana aktifitas community relations PT Surya Agrolika Reksa I dalam meningkatkan citra perusahaan. Perolehan data didapatkan dari buku-buku teks, observasi, wawancara, dan penelitian lapangan. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah aktivitas Community Relations yang dilakukan oleh humas dari objek penelitian. Dan perbedaannya terletak pada kalau penelitian terdahulu mengenai aktivitas Community Relations dalam meningkatkan Citra perusahaan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengenai aktivitas Community Relations yang dilakukan perusahaan seperti kegiatan social pemberian edukasi pola hidup sehat, dan pelatihan manajemen sekolah sehat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan penelitian dapat diketahui bahwa Aktivitas Community Relations PT Surya Agrolika Reksa I Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan sudah cukup harmonis. Dengan dilakukannya kegiatan yang dapat menunjang kehidupan masyarakat setempat. Humas dan masyarakat sudah dapat menemui titik terang dalam menghadapi kendala dalam membina hubungan baik antara PT Aktivitas Community Relations PT Surya Agrolika Reksa dengan masyarakat

Kelima, penelitian selanjutnya yang menjadi acuan adalah dari jurnal yang berjudul “Aktivitas *Community Relations* PT Pfizer Indonesia Dalam membina hubungan baik dengan komunitas. Penelitian ini disusun oleh Dwi Priyono S⁵, pada penelitian tersebut pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Perolehan data didapatkan dari buku-buku teks, observasi, wawancara, dan penelitian lapangan. Hasil penelitian adalah program *community relations* yang dilakukan PT Pfizer Indonesia dalam melakukan kegiatan bersifat kemasyarakatan untuk menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan dengan cara ikut serta mensosialisasikan pola hidup sehat kepada masyarakat sekitar perusahaan. Penelitian ini memiliki kesamaan mengenai kegiatan *community relations* Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini mengenai aktivitas *Community Relations* atau melakukan kegiatan-kegiatan sosial bagi komunitas lokal yang berada di sekitar wilayah perusahaan mengenai perbaikan fasilitas sekolah, pemberian edukasi pola hidup sehat, dan pelatihan manajemen sekolah sehat. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui implementasi *Community Relations* di PT Tri Bakti Sarimas.

2. Teori Penelitian

a. Community Relations

Community relations pada dasarnya adalah kegiatan *Public Relations*. Maka langkah-langkah dalam proses *Public Relations* pun meliputi langkah-langkah dalam konteks *Community Relations* pula. Bisa dipandang sebagai bagian dari langkah untuk mengatasi

⁵ Priyono, Dwi. “Aktivitas *Community Relations* PT Pfizer Indonesia Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas,” e-jurnal ilmu komunikasi.

permasalahan global. Karena itu *Community Relations* bisa bermakna lebih dari sekedar membangun hubungan baik antara organisasi dengan komunitas sekitarnya melainkan juga berperan melalui tindakan-tindakan dalam mengatasi permasalahan global. Dalam menjalankan aktivitas *Community Relations* diperlukan perencanaan yang matang dalam pelaksanaan juga dilakukan secara aktif dan berkesinambungan yang menghasilkan suatu hubungan komunitas yang baik.⁶ *Community Relations* menjadi bagian dari *Public Relations* yang harus ditangani dengan fokus dan serius. Adapun prinsip-prinsip yang harus diterapkan sebagai berikut. 1) Adanya saling ketergantungan antara organisasi dengan publiknya sehingga dapat bekerja sama dengan baik, saling menguntungkan antara keduanya. 2) proses interaksi yang dilakukan secara terus menerus yang dilakukan oleh manager perusahaan dan kemudian mengalir kebawah melalui karyawan dan kemudian mengalir kebawah. Tanpa adanya karyawan/humas yang baik maka perusahaan tidak dapat menjalankan *Community Relations* dengan baik. 3) *Community Relations* dilakukan perusahaan sebagai upaya positif yang menguntungkan, masyarakat menjalin hubungan baik demi meningkatkan hasil pendapatan perusahaan tanpa harus adanya konflik dengan masyarakat.⁷

Community Relations tidak hanya bertujuan untuk melibatkan komunitas atau masyarakat didalamnya. Namun mampu menciptakan interaksi yang berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakatnya. perusahaan dan masyarakat harus menciptakan hubungan yang baik hal ini bertujuan agar terciptanya kegiatan-kegiatan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakatnya. Untuk menciptakan hubungan baik tentu saja

⁶ Iriantara, Yosai, 2004. *Community relation: Konsep dan aplikasinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

⁷ Cutlip, Scott M., Allen H. Center. 1971. *Effective Public Relations*. Fourth edition. New Jersey: Prentice hall, hal 336

diperlukan perencanaan yang baik pula agar terlaksana dengan baik program kerja yang diinginkan. Adanya proses *Community Relations* yang harus dijalankan agar program-program *Community Relations* dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, proses yang perlu dilakukan sebagai berikut. 1) Menetapkan sasaran secara umum tidak hanya dalam menjalankan programnya, sasaran *Community Relations* diterangkan dengan jelas, perusahaan perlu menerapkan strategi dengan tertulis untuk *Community Relations* ini yang menegaskan pandangan pihak manajemen tentang kewajibannya kepada komunitas sehingga usaha-usaha yang dilakukan dapat terkoordinasi dan terfokus. 2) Mengenali komunitas sangat penting dilakukan sebelum perusahaan mengembangkan kebijakan dan sasaran berdasarkan prinsip. 3) Berkomunikasi dengan komunitas merupakan cara yang paling signifikan untuk menjangkau publik diperlukan taktik komunikasi. 4) saluran komunikasi merupakan metode komunikasi organisasi yang berorientasi pada komunitas dengan berbagai cara seperti mengobrol langsung, pembuatan iklan di media massa Berdasarkan hal itu tugas *Public Relations* yaitu menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat agar terwujudnya hubungan yang serasi dengan orang-orang baik disekitar perusahaan maupun di luar lingkungan perusahaan. Semua ini dapat berjalan dengan baik dengan cara melakukan komunikasi yang efektif dan sesuai dengan aturannya. Salah satu sasaran dari kegiatan *Public Relations* adalah kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat sekitar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu perekonomian masyarakat, Dengan demikian orang-orang yang hidup dan berada dalam lingkungan masyarakat tersebut merasa saling tergantung satu sama lain. karena itu hidup dengan baik antara perusahaan dan masyarakatnya harus terjalin hubungan yang berkesinambungan.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa fungsi dan tujuan dari hubungan masyarakat yang utama adalah berupaya untuk membangun citra, mulai dari menumbuhkan, memelihara, sampai dengan menaikkan citra perusahaan, karena dengan membangun citra yang positif maka akan menguntungkan perusahaan pastinya.¹⁸ Perkembangan konsep tanggung jawab sosial dan *Community Relation* menunjukkan adanya upaya saling mendekati antara masyarakat dan juga perusahaannya. Dengan adanya ini tentu saja antara masyarakat dan perusahaan harus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik agar terciptanya kegiatan yang sama-sama diinginkan. Hubungan antara komunitas dan perusahaan dipandang sebagai relasi agar dapat membuka peluang untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya saling menguntungkan. Oleh karena itu, saat ini banyak organisasi atau perusahaan yang menyadari pentingnya menjalin hubungan baik dengan komunitasnya. Tercapainya tujuan dari *Community Relations* dipengaruhi perlakuan perusahaan itu sendiri terhadap komunitas. Tentu saja dalam hal ini humas menjadi penting karena dengan adanya *Community Relations* dapat meminimalisir perbedaan pemikiran antara perusahaan dan masyarakat.

Adapun komunitas itu sendiri berarti suatu perkumpulan masyarakat untuk menyatukan kepribadian guna menghasilkan sebuah kesempatan bersama. Komunitas yang dimaksud mengacu pada orang yang saling berhubungan berdasarkan nilai, tujuan yang sama serta kepentingan bersama. Komunitas harus diperlakukan dengan baik. Bila perusahaan memperlakukannya dengan baik maka akan menjadi kawan dan bila diperlakukan buruk akan menjadi lawan. Politik bertetangga yang baik tentu saja menjadi menjadi solusi untuk menjaga agar tetangga organisasi itu tetap menjadi kawan. Komunitas dan perusahaan dapat berinteraksi dengan baik apabila memiliki hubungan kerja yang

baik dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Dikatakan komunitas apabila berada di suatu tempat yang sama dengan sejumlah orang dan melakukan kepentingan bersama. Adapun karakteristik relasi di dalam komunitas seperti 1). Komunitas sebagai pengelompokan lokal yang di dasarkan pada kedekatan dan kadang-kadang relasi tatap muka seperti komunitas lokal dan komunitas pekerja 2). Komunitas sebagai kelompok kepentingan seperti dalam komunitas penelitian, komunitas bisnis atau kelompok dengan karakteristik tertentu seperti etnis kita di indonesia bisa menyamakan dengan masyarakat. Sehingga kita sering menggunakan istilah masyarakat bisnis atau masyarakat etnik tertentu.

Manusia adalah faktor utama yang sangat penting dalam setiap organisasi apapun bentuknya. Ketika manusia memasuki dunia organisasi maka itulah awal perilaku manusia yang berada dalam organisasi itu. Oleh karena persoalan-persoalan manusia senantiasa berkembang berdasarkan situasi dan kondisi dan semakin sulit dikendalikan, maka persoalan-persoalan organisasi dan khususnya persoalan perilaku organisasi semakin hari semakin berkembang. Perilaku masyarakat tergantung pada perilaku perusahaan itu sendiri. Apabila perusahaan memperlakukan masyarakatnya dengan baik tentu saja masyarakat akan melakukan hal sebaliknya. Perusahaan didirikan manusia sebagai sarana untuk menunjang perekonomian masyarakat bukan untuk merugikan masyarakatnya. Perusahaan atau organisasi sebagai salah satu bentuk kebutuhan masyarakat dimana keduanya sama-sama membutuhkan dan saling ketergantungan. Apabila tidak ada salah satunya tentu saja tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan terlaksana. Keberhasilan satu organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan ditentukan oleh sikap dari masyarakat sekitarnya, karena bukan hanya mereka yang di dalam

organisasi saja yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan, melainkan juga komunitas yang berada di sekeliling nya. Dengan demikian masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberlangsungan suatu perusahaan.

F. METODE PENELITIAN

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kontrutivisme dengan metode kualitatif. Paradigma kontrutivisme sesuai dengan penelitian ini karena paradigma ini berusaha memaknai makna-makna yang beragam. meletakkan pengamatan dan objektifitas dalam menemukan suatu ilmu pengetahuan selain itu paradigma ini juga dilakukan pada penelitian karena memandang ilmu sosial sebagai analisis yang sistematis melalui pengamatan langsung dengan pelaku sosial yang bersangkutan mengelola dunia sosial mereka.

Peneliti menggunakan paradigma ini karena dilakukannya pengamatan langsung di lapangan. Dalam melakukan Penelitian ini peneliti langsung melakukan interaksi dengan bagian humas dari perusahaan agar data yang diinginkan terpenuhi dan sesuai dengan yang diinginkan². melakukan hal tersebut sehingga paradigma yang digunakan lebih cocok ini. Penelitian ini juga bersifat empiris yaitu dapat diamati dengan panca indera sesuai dengan kenyataan dengan pengamatan tidak didasarkan pengukuran matematis layaknya penelitian kuantitatif.

2. Teknik Pengumpulan data (Interview)

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering dilakukan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Karena mendapatkan informasi yang lebih banyak dan tergambar. Metode penelitian kualitatif itu sendiri merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian

deskriptif yaitu menjelaskan tentang fenomena atau karakteristik individual, situasi, kelompok tertentu secara akurat ¹⁹

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan juli- september. Pertama dilakukan tanggal 20 juli 2021 yaitu melakukan wawancara ke bagian divisi humas PT Tri Bakti Sarimas yaitu bapak junaidi, selanjutnya penulis melakukan wawancara ke divisi SPO PT Tri Bakti Sarimas yaitu ibu Nesvi Nolita. Dan yang terakhir penulis melakukan wawancara ke bapak Yuslim Selaku Masyarakat (Kepala desa seberang cengar). Penelitian dilakukan tepatnya di Desa Pantai Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi karena perusahaan yang ingin diteliti ada di kota tersebut. Penyusunan proposal melalui tahapan-tahapan yang selanjutnya peneliti menganalisis data yang ditemukan diperusahaan untuk diolah menjadi penelitian skripsi.

4. Narasumber Penelitian

Dalam penelitian ini narasumber menggunakan teknik pengambilan sampel dengan memilih informan yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang bagus dan dianggap mengetahui mengenai informasi dan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Narasumber dalam penelitian ini adalah bapak Junaidi dan ibu nesvi Nolita selaku divisi humas dan divisi sustainable palm oil.

5. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data online, Dan data sekunder

A. Data primer

adalah data utama yang digunakan dalam penelitian yang didapatkan dengan melakukan pengambilan data langsung ke

lapangan. Dalam penulisan karya ilmiah, pengumpulan data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan guna mencapai tujuan penulisan. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu kecenderungan peneliti memilih informan/ narasumber yang menganggap bahwa informan/ narasumber mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang lebih akurat. Berikut pengumpulan data yaitu Wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan Penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara. Percakapan yang dilakukan antara pewawancara dan narasumber. Pemilihan narasumber ini berdasarkan bidang yang dikuasai narasumber itu sendiri. Wawancara dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama.

B. Data sekunder

adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dari artikel, jurnal, buku atau dari penelitian terdahulu. Dengan bantuan dari data yang sudah ada ini, dapat membantu memudahkan peneliti dalam mengembangkan teori-teori yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan.

6. Analisis Data²

Dalam Penelitian deskriptif kualitatif ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu.⁸

a. Reduksi data

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung, alfabeta.2012)

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi

b. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana perusahaan melakukan kegiatan Community Relations.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk penyajian data yang sesuai.

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT Tri Bakti Sarimas

Perkebunan kelapa sawit saat ini berkembang pesat di Indonesia, banyaknya petani yang beralih profesi menjadikan lahan mereka sebagai usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit diyakini dapat membantu perekonomian masyarakat dengan adanya perkebunan kelapa sawit ini diharapkan masyarakat bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. Luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 1967 tercatat 105.808 hektar dan dikelola seluruhnya oleh perkebunan besar negara maupun perkebunan besar swasta. Perkebunan inti rakyat dimulai tahun 1979 dengan luas areal 3.125 hektar⁹ Banyak sekali perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Indonesia salah satunya yaitu perkebunan kelapa sawit yang ada di provinsi Riau. Banyak sekali perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Riau ini. Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang paling luas di Indonesia, pertumbuhan luas areal kebun kelapa sawit sangat pesat. Pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit tersebut tidak terlepas dari tingkat profitabilitas yang sangat menggiurkan. Di provinsi Riau sendiri sangat banyak terdapat perkebunan kelapa sawit salah satunya yaitu PT Tri Bakti Sarimas.

MENGAPA 'PT TRI BAKTI SARIMAS' PT Tri Bakti Sarimas itu sendiri merupakan sebuah perusahaan sawit yang mana telah banyak mendapatkan penghargaan salah satunya yaitu PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penghargaan ISPO dari Mutu Certifications dan juga mendapatkan penghargaan dari kementerian lingkungan hidup

⁹ <https://cwe.ac.id/tentang/sejarah-politeknik-kelapa-sawit-citra-widya-edukasi>

dan kehutanan republik indonesia dalam penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

PT Tri Bakti Sarimas adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan, perusahaan ini didirikan berdasarkan akte pendirian No. 17 tanggal 1 Oktober 1986. Kantor pusat PT Tri Bakti Sarimas berkedudukan di Bukit Payung Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, dengan perwakilan di Pekanbaru, Jakarta, Padang, dan Medan. Berdasarkan akta pendirian PT Tri Bakti Sarimas No 17 tanggal 1 oktober 1986 tersebut,

Tujuan perusahaan ini didirikan adalah untuk mengusahakan dan menjalankan usaha perkebunan yang baik dan sesuai dengan aturannya. PT TBS diharapkan dapat menjalankan usaha dalam bidang pengolahan serta memproduksi barang-barang yang memakai bahan-bahan dari perkebunan itu sendiri tersebut, mulai dari mendirikan, mengelola, dan yang terakhir memanfaatkan hasil pabrik itu sendiri. PT TBS mengharapkan dengan adanya perkebunan ini perusahaan dapat memperdagangkan hasil-hasil perkebunan baik di dalam maupun di luar negeri.

PT Tri Bakti Sarimas adalah perusahaan yang memiliki berbagai bisnis, perusahaan yang berlokasi di kabupaten kuantan singingi ini mulanya memiliki bisnis inti perkebunan kelapa sawit. Setelah berkembang Saat ini Perusahaan telah mengembangkan berbagai usaha antara lain di bidang perkebunan, peternakan, agroindustri, dan ekspor hasil perkebunan dengan menjalin usaha kemitraan bersama masyarakat setempat. di perusahaan ini dilakukan budidaya perkebunan oleh masyarakat dibantu oleh karyawan dan perusahaan memproduksi dan mengolah minyak mentah di perusahaan itu sendiri untuk nantinya dipasarkan. Tidak hanya kelapa sawit perusahaan ini juga menangan kelapa, kakao, pinang. Perusahaan ini mengolah pupuk kompos sendiri baik itu dari limbah kelapa sawit ataupun dari kotoran ternak. Manajemen PT TBS cukup kreatif, perusahaan ini kemudian mengembangkan ratusan ekor

sapi impor dari Australia yang diberi makan berasal dari limbah kelapa dan kakao. Saat ini PT TBS juga sudah menghasilkan pupuk organik yang berasal dari limbah kaka, kelapa, dan kotoran sapi¹⁴

Selain dari itu Pt Tri Bakti Sarimas ini menerapkan konsep zero waste yang diterapkan secara konsisten. Limbah dari pabrik yaitu janjang, tandan kosong, dibuat menjadi pakan ternak. Limbah lainnya juga diunakan untuk membuat kompos, bersamaan juga dengan limbah kelapa dan kakao juga limbah cair beserta kotoran ternak. Perusahaan ini juga mengembangkan perkebunan terintegrasi dengan ternak sapi dimana sapi diberi pakan berasal dari limbah sawit dan juga kakao. Sedangkan kotoran urine nya digunakan untuk campuran kompos yang bahannya selain dari limbah sawit juga limbah kelapa dan kakao. Ternak sapi pada awalnya impor tapi sejak krisis merupakan hasil pembibitan sendiri. Keanekaragaman jenis usaha yang ada di perusahaan ini didukung oleh tenaga ahli dan professional dibidangnya dengan pengalaman kerja yang sudah terbukti.

Keberuntungan seakan berpihak kepada PT Tri Bakti Sarimas. Pada awal, 2000an ditemukan cadangan batubara di areal konsesi perkebunan itu. PT Tri Bakti Sarimas kemudian melakukan eksplorasi dan eksploitasi. Saat ini, seluruh produksi batubara PT Tri Bakti Sarimas dipasarkan untuk kebutuhan semen padang dan PT Riau Pulp and Paper²⁵

¹⁴ <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2010/06/08/18525374/PT.Tri.Bakti.Sarimas.Bungkam>

B. Logo Perusahaan



Gambar 2. 1

C. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan akta pendirian PT TBS No 17 tanggal 1 Oktober 1986 tersebut, tujuan perusahaan ini didirikan adalah sebagai berikut

1. Mengusahakan perkebunan dan menjalankan usaha industry perkebunan serta segala sesuatu yang menyangkut perkebunan
2. Menjalankan usaha dalam bidang pengolahan serta memproduksi barang- barang yang memakai bahan-bahan dari perkebunan tersebut, termasuk hasil sampingannya serta mendirikan, memiliki, mengelola pabrik dan sarana lainnya sehubungan dengan itu
3. Memperdagangkan hasil-hasil perkebunan baik didalam maupun diluar negeri dan melakukan perdagangan ekspor impor dari barang- barang atau bahan- bahan yang diperlukan sehubungan dengan industri perkebunan tersebut
4. Menjalankan usaha dalam bidang peternakan

D. Visi dan Misi Perusahaan

PT. TRI BAKTI SARIMAS

MOTTO

BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

VISI

MENGISI PEMBANGUNAN NASIONAL DI BIDANG PERKEBUNAN TERPADU YAITU BERSAMA-SAMA DENGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MEWUJUDKAN PERKEBUNAN MODERN, PETANI YANG TANGGUH DAN MANDIRI BERWAWASAN AGRIBISNIS

MISI

1. MENGEMBANGKAN BUDI DAYA KELAPA HIBRIDA, KAKAO, KELAPA SAWIT UNTUK MENGHASILKAN BAHAN BAKU BAGI INDUSTRI PENGOLAHAN TERPADU DENGAN USAHA TERKAIT PETERNAKAN SAPI BERBASIS ZERO WASTE.
2. MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DARI BAHAN BAKU MENJADI BARANG JADI DAN PRODUK TURUNANNYA.
3. MENGEMBANGKAN JARINGAN PEMASARAN NASIONAL (INDONESIA) DAN INTERNASIONAL.



Gambar 2. 2

E. Filosofi TBS dan Asta Budaya insan Pt Tri Bakti Sarimas

Filosofi PT Tri Bakti Sarimas

T : Tegar dan Mandiri

B : Bersama Membangun Negeri

S : Sukses mengembangkan

Agroindustri Asta Budaya Insan PT.

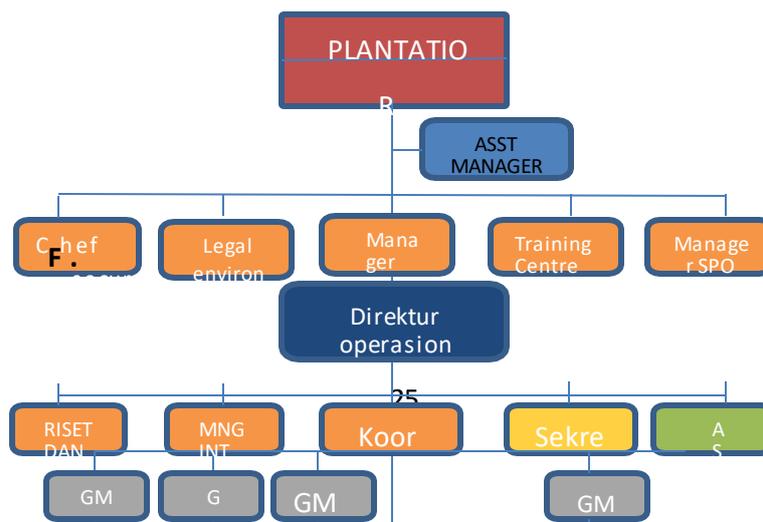
Tri Bakti Sarimas

1. Bertakwa kepada tuhan yang maha esa adalah landasan utama kita
2. Visi misi dan peraturan menjadi pedoman kita
3. Disiplin jujur dan bertanggung jawab adalah karakter jati diri kita
4. Bekerja benar adalah budaya kita
5. Meningkatkan prestasi menjadi tekad kita
6. Produksi dan kualitas adalah andalan kita
7. Kesejahteraan kemakmuran dan kedamaian adalah harapan kita
8. Mengembangkan dan memajukan PT Tri Bakti Sarimas komitmen kita bersama

E. Struktur Organisasi

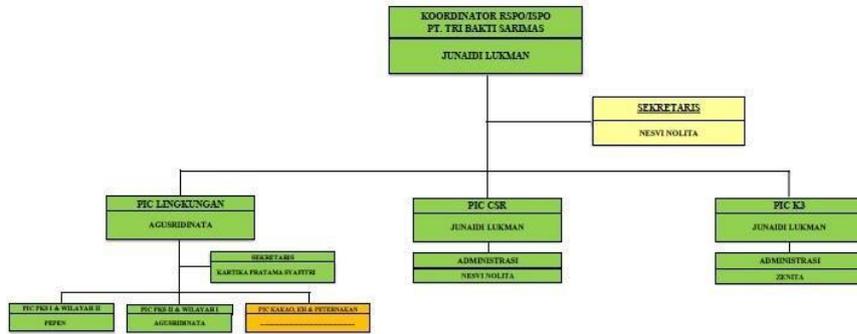
STRUKTUR MANAGEMENT PT TRI BAKTI SARIMAS TAHUN 2017

Sumber: PT Tri Bakti Sarimas





STRUKTUR TIM RSPO/ISPO PT. TRI BAKTI SARIMAS

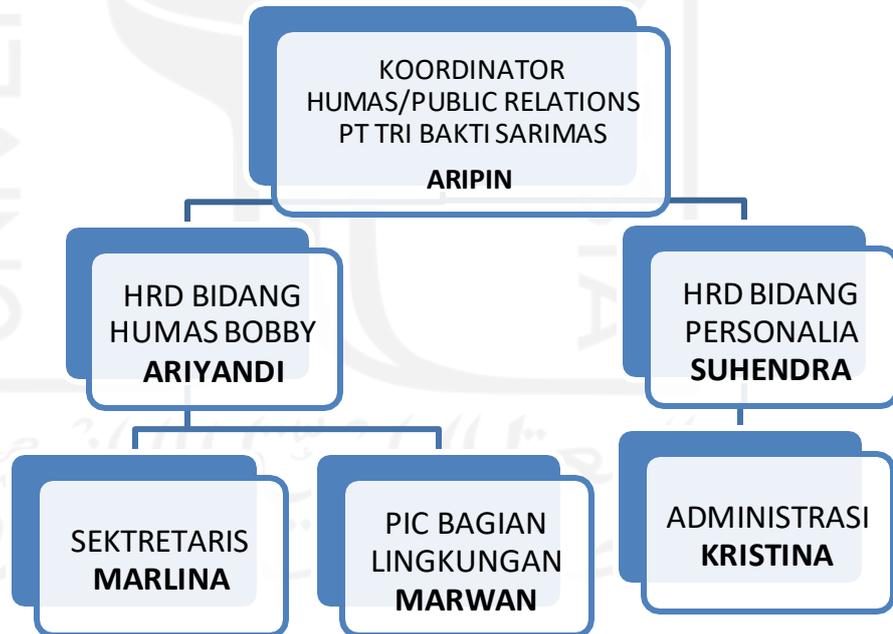


Bukit Payung, 10 Januari 2018
Dibuat Oleh

Junaidi Lukman
Sustainability

Gambar 2. 4

Sumber: PT Tri Bakti Sarimas



Gambar 2. 5

Sumber: PT Tri Bakti Sarimas

G. Job Descriptions



Deskripsi Pekerjaan bagian humas atau *Public Relations*



| Tugas dan Tanggung jawab | |
|---|---|
| Mengorganisasi, mengkoordinir, dan memonitor seluruh kegiatan kerja di bagian public relations yang meliputi pendidikan, komunikasi, kesehatan, rumah tangga dan Lingkungan | |
| Melaporkan penggunaan biaya-biaya (bantuan-bantuan sosial dan kesehatan karyawan) setiap bulan yang disetujui oleh pimpinan masing-masing divisi dan diajukan kebagian pembukuan untuk diusulkan dalam anggaran bulanan | |
| Menciptakan keharmonisan hubungan antara perusahaan dengan masyarakat di luar lingkungan perusahaan | |
| Melaporkan posisi dan kondisi perumahan diseluruh bagian yang berada di lokasi Perkebunan | |
| Meleporkan posisi dan kondisi inventaris perusahaan yang digunakan di seluruh bagian yang berada dilokasi perkebunan | |
| Menjaga agar seluruh karyawan dapat bekerja selama 7 tujuh jam sehari dan 40 jam Seminggu | |
| Wewenang | Pembatasan Wewenang |
| Memberikan peringatan lisan kepada pekerja yang dipimpin | Tidak dibenarkan mengambil karyawan dan keputusan atau kebijakan, selain terbukti membuat kesalahan atau pelanggaran terhadap ketentuan teknis uraikan dalam romawi III kerja |

| |
|--|
| lapangan yang telah ditetapkan |
| Mengusulkan kenaikan dan penyesuaian Tidak dibenarkan mengikat gaji dan golongan karyawan kepada perjanjian kerja dengan pihak luar manager kebun dengan disertai hasil (instansi pemerintah dan penilaian masyarakat) terhadap karyawan |
| mengusulkan penambahan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di afdeling yang bersangkutan |

| |
|--|
| Kewajiban |
| Mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan |
| Menjalin hubungan baik sesama rekan kerja, atasan, dan bawahan |
| Menjaga kerahasiaan atas semua data dokumen perusahaan dan segala sesuatu yang menyangkut informasi perusahaan |
| Menjalin hubungan baik dengan instansi terkait dan masyarakat di lingkungan Perusahaan |

Sumber : PT Tri Bakti Sarimas

Job deskripsi bagian SPO



Deskripsi pekerjaan bagian RSPO



1. Manajer Sustainable Palm Oil (SPO) Tugas dan tanggung jawab:

Manajer SPO bertanggung jawab memfasilitasi komite pelaksanaan Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dalam perusahaan untuk melihat dan melaksanakan implementasi P &C ISPO dan RSPO

2. Fungsi utama Manajer SPO

- Mendirikan kelompok kerja pada semua unit usaha/kerja untuk bekerja dalam bidang ISPO dan RSPO. Serta memastikan pemenuhan dan implementasi ISPO dan RSPO
- Memudahkan peningkatan dalam sistem internal dan proses untuk memastikan pemenuhan dari perputaran bisnis dan praktek untuk ISPO dan RSPO meliputi:

| | |
|---|--|
| A | Pengembangan kerangka proses sertifikasi dan penetapan kebutuhan dasar dari peraturan-peraturan dalam pemenuhan ISPO dan RSPO dan memantau sistem serta peningkatan implementasi |
| B | Menekankan dan memperbaiki hal-hal yang tidak sesuai dengan ISPO dan RSPO |
| C | Semua unit pekerjaan harus sesuai dengan aturan |
| D | Menganalisa dan menjelaskan batas-batas dan tantangan seperti ketidakcocokan dalam memantau usaha-usaha untuk tindakan korektif dalam implementasi |
| E | Menetapkan suatu sistem manajemen untuk memastikan pemenuhan secara konsisten untuk kebutuhan standar dan untuk mencatat kebutuhan perawatan |

| | |
|---|---|
| F | Mengkoordinir konsultasi para stakeholder dan iktana perjanjian publik dalam proses sertifikasi |
| G | Menciptakan pola pikir baru pada manajemen puncak sampai pada level pekerjaan dan pemborong untuk tuduk pada aturan ISPO & RSPO & INTERPRETASI NASIONAL serta menejemen semua unit kerja dan bentuk bisnis dalam kegiatan sehari-hari |
| H | Tindakan selanjutnya adalah meningkatkan kebiasaan yang ada sekarang, struktur dan proses serta aturan-aturan yang relevan dalam penyesuaian dengan ISPO & RSPO |
| I | Mengatur kelompok manajemen RSPO dan melakukan pelatihan tentang ISPO & RSPO mulai dari top manajemen dan tingkat staff sampai pada para pekerja dan pemborong |
| J | Melakukan uji coba konsultasi dengan perjanjian stakeholder selama proses sertifikasi |

- Bekerjasama dengan para konsultan untuk melaksanakan pelatihan kepada internal audit untuk mengidentifikasi batas dan tantangan bisnis dan pelaksanaan ISPO dan RSPO serta menindaklanjuti rekomendasi implementasi untuk mengurangi dan menempatkan hal-hal yang berhubungan dengan implementasi ISPO & RSPO
- Melaksanakan pengawasan internal secara terbuka untuk melacak hal-hal yang tidak sesuai serta melaksanakan aktivitas program-program dan melakukan tindakan-tindakan korektif terhadap hal-hal yang tidak sesuai

BAB III PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada bab III ini peneliti akan menguraikan data yang telah didapat mengenai peran dan fungsi humas dalam kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas, yang mana data didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini ada 2 narasumber, yang pertama adalah dari agian Humas. Yang kedua narasumber tersebut adalah bagian SPO (*Sustainable Palm Oil*). Dan adapun narasumber lain dalam Penelitian ini yaitu masyarakat sekitar perusahaan. Data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara tersebut kemudian akan disajikan dan dianalisis secara kualitatif agar analisis terhadap data tersebut dapat disederhanakan dan dapat menggambarkan realitas yang ada dilapangan, sehingga akan mudah pula untuk di pahami. Adapun profil dari masing-masing narasumber di rangkum dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

| No | Nama Narasumber | Jabatan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | Junaidi lukman | divisi humas PT Tri Bakti Sarimas |
| 2 | Nesvi Nolita | Divisi Sustainable Palm Oil (SPO) |
| 3 | Yuslim | Masyarakat Pucuk Rantau |

1. Peran dan Fungsi *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas

Pada perkembangan industry yang semakin pesat saat ini, sangat banyak perusahaan yang sadar dan peduli akan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Menjalिन hubungan yang baik antara masyarakat dan juga perusahaan dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya yaitu mengadakan kegiatan *community*. Dengan adanya

kegiatan *Community Relations* tentunya akan mempermudah urusan perusahaan yang berkaitan dengan masyarakat. Sehingga tidak mungkin bagi perusahaan mengabaikan masyarakat yang ada disekitar wilayah kerja perusahaan itu sendiri. Di PT Tri Bakti Sarimas memiliki Divisi kehumasan yang mana kegiatan ini berhubungan langsung dengan masyarakat dan mempunyai kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, meningkatkan perekonomian masyarakat.. Bagian ini dibantu oleh *Divisi Sustainable Palm Oil (SPO)* Dalam hal ini kegunaan divisi kehumasan ini yaitu mencapai tujuan organisasi (perusahaan). Diharapkan dengan adanya ini timbulnya sikap dan citra positif terhadap segala kebijakan perusahaan

Tumbuhnya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan juga masalah sosial menjadi awal mula adanya program *community relations* ini. Dengan adanya kegiatan ini tentu saja perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih terhadap masyarakat. Setelah melihat adanya permasalahan di masyarakat maka disusunlah beberapa program yang berkaitan dengan permasalahan yang telah ditemukan lalu perusahaan dan masyarakatnya mendiskusikan bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun fungsi dari *Community Relations* di sebuah perusahaan terhadap masalah yang ada di lingkungan masyarakat tidak semata-mata hanya untuk perkembangan perusahaan melainkan juga untuk perkembangan masyarakatnya. Ketika perusahaan telah menetapkan adanya suatu divisi maka sudah pasti akan ada fungsi yang dijalankan didalam divisi tersebut, karena hal tersebut dilakukan untuk membedakan fokus kerja pada masingmasing divisi. Fungsi *Community Relations* di PT Tri Bakti Sarimas ini beragam bentuknya salah satunya yaitu Sebagai penyebar informasi kemasyarakat

“Disini kami memiliki divisi kehumasan, dimana didalam divisi ini masih terdapat bagian-bagian kerja yang membantu kami, salah satunya yaitu divisi sustainable palm oil, disini kami melakukan diskusi untuk memecahkan sebuah masalah, mengatur arus informasi sebaik mungkin dan mudah untuk

dipahami”¹⁰

Dalam sebuah perusahaan pasti akan diperlukan adanya sistem informasi yang masuk dan juga yang keluar. dimana perusahaan akan mendapatkan informasi dari masyarakat dan juga masyarakat akan mendapatkan informasi dari perusahaan. Informasi yang diberikan kepada masyarakat tentu saja informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat mengenai perusahaan, selain itu pihak perusahaan juga bisa memberikan informasi positif yang berkaitan dengan perusahaan. Di perusahaan ini penyebaran informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu bertemu langsung dengan masyarakat berdiskusi mengenai kemajuan perusahaan, masalah apa saja yang terjadi masyarakat tentu saja informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat mengenai perusahaan, selain itu pihak perusahaan juga bisa memberikan informasi positif yang berkaitan dengan perusahaan. di perusahaan ini penyebaran informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu bertemu langsung dengan masyarakat berdiskusi mengenai kemajuan perusahaan, masalah apa saja yang terjadi

“jadi dalam banyak kesempatan kami selalu menyiapkan diri untuk berdiskusi langsung dengan masyarakat. kita melakukan berbagai bentuk kegiatan, salah satunya kita bertemu langsung dengan masyarakat melakukan diskusi mengenai masalah apa yang terjadi di perusahaan, kita juga ikut andil dalam kegiatan yang

¹⁰ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations)
wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

dilakukan masyarakat melalui kunjungan kerja ke kelompok-kelompok usaha tani milik desa”¹¹

PT Tri Bakti Sarimas ini menyediakan forum yang mana di forum ini masyarakat bisa menyampaikan keinginannya melalui sebuah diskusi yang melibatkan perusahaan dan juga masyarakat yang mana akan dihadiri oleh pihak perusahaan, aparat desa, dan tokoh-tokoh masyarakat. Jika masyarakat yang ingin menyampaikan informasi tidak termasuk kedalam perwakilan masyarakat atau tokoh-tokoh masyarakat, maka yang bisa dilakukan adalah menyampaikannya kepada tokoh masyarakat, agar tokoh masyarakat tersebut yang akan menyampaikannya kepada pihak perusahaan. Dari adanya forum tersebut maka terjadilah komunikasi dan juga diskusi antara pihak perwakilan masyarakat dengan perusahaan, sehingga diketahuilah informasi-informasi yang ingin disampaikan masyarakat kepada perusahaan.

- a. Membina hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.

“yah,kami selalu membina hubungan yang baik dengan masyarakat, Disini kita selalu memelihara eksistensi perusahaan”¹²

Membina hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat dapat diterapkan dengan cara memberikan pelayanan lebih terhadap masyarakat, selalu peduli dengan situasi dan keadaan masyarakat. Maka dengan diterapkannya seperti ini masyarakat percaya dengan keberadaan perusahaan serta perusahaan itu sendiri memiliki nilai positif di masyarakat. Jika sebuah perusahaan memiliki citra buruk dimata masyarakatnya tentu saja kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perlahan menghilang. Sebuah

¹¹ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

¹² Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara

perusahaan akan mencapai kesuksesan apabila perusahaan itu menciptakan rasa saling pengertian antar perusahaan dan juga masyarakat, menimbulkan kepercayaan, melakukan kerjasama serta menimbulkan sikap saling toleransi. Dengan adanya ini maka hubungan perusahaan dan masyarakat akan baik-baik saja.

“ dalam setiap kesempatan kami selalu berupaya untuk ikut andil dan membantu masyarakat baik itu dalam menyelesaikan masalah ataupun untuk kemajuan perusahaan ini. Dan tentunya dengan adanya ini perusahaan akan memiliki citra positif.”¹³

Banyak program pengembangan pelayanan yang diberikan perusahaan ini seperti Menerapkan program kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan kinerja karyawan. Program ini bertujuan untuk menunjukkan apakah pelayanan yang diberikan sudah memenuhi atau belum standar dan aturan yang telah ditentukan. Tidak hanya itu pada program ini PT Tri Bakti Sarimas juga memperhatikan kualitas kerja karyawan, bagaimana karyawan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, bagaimana karyawan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat selanjutnya adalah dengan melaksanakan dukungan manajemen dan juga ikut mensupport kegiatan- kegiatan yang dilakukan masyarakat. Yang mana kegiatan ini tentunya yang memiliki pengaruh baik bagi perusahaan dan juga masyarakat.

- b. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pesan, informasi dan tanggapan masyarakat terhadap perusahaan

Humas PT Tri Bakti Sarimas memiliki peran sebagai pembawa pesan dan informasi. Menyampaikan informasi seperti peraturan perusahaan, larangan-larangan yang harus diperhatikan masyarakat, dan juga kegiatan- kegiatan yang dilakukan

¹³ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara pukul 10.00 wib

perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat. Hal ini sangat perlu untuk disampaikan bertujuan agar masyarakat mengetahui dan mematuhi aturan yang ada.

- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pesan, informasi dan tanggapan masyarakat terhadap perusahaan

Humas PT Tri Bakti Sarimas memiliki peran sebagai pembawa pesan dan informasi. Menyampaikan informasi seperti peraturan perusahaan, larangan-larangan yang harus diperhatikan masyarakat, dan juga kegiatan- kegiatan yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat. Hal ini sangat perlu untuk disampaikan bertujuan agar masyarakat mengetahui dan mematuhi aturan yang ada.

“ kemudian yang selanjutnya yaitu kami menanggapi semua pesan, informasi, dan tanggapan dari masyarakat mengenai kebijakan ataupun aturan yang kami keluarkan. Disini kami juga mempertimbangkan tanggapan dari masyarakat dan berusaha untuk memperbaiki apabila kebijakan kami tadi dianggap tidak sesuai”¹⁴

Perusahaan juga ikut memperbaiki apabila isu-isu yang berkembang dimasyarakat tidak sesuai dengan apa yang masyarakat pikirkan. baik itu isu positif maupun negatif, jadi bagaimana informasi dan isu itu kita cari. Selain itu sebagai pihak yang tentunya memberikan kontribusi langsung ke perusahaan tentunya bagian humas akan menyampaikan segala pengaduan, keluhan atau komplain masyarakat itu sendiri. Pengaduan

¹⁴ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara pukul 10.00 wib

masyarakat ini akan disampaikan pihak humas kebagian yang menangani sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Selain melayani pengaduan masyarakat ini, kegiatan yang dilakukan humas di PT Tri Bakti Sarimas yaitu memberikan masyarakat sosialisasi. Sosialisasi ini merupakan sosialisasi pengembangan masyarakat dan bagaimana peran dan fungsi masyarakat dalam berkontribusi langsung dengan perusahaan. Pesan dan informasi yang ada tentunya ada yang bersifat positif dan negatif. Dalam hal ini tentunya diharapkan masyarakat dapat menyaring berbagai informasi dan pesan yang masuk agar apa yang diinginkan bersama dapat terealisasi dengan semestinya.

2. Peran dari divisi *Community Relations* adalah sebagai berikut

Data yang ada di masyarakat tidak dapat dibuat dengan hanya di terka-terka melainkan untuk mendapatkan data yang akurat kita harus terjun ke lapangan langsung sehingga kita mengetahui keadaan yang terjadi di masyarakat. Langkah pertama yang bisa kita lakukan yaitu dengan melakukan survey karena dari hasil survey ini kita dapat mengolah informasi yang kita dapat. Selanjutnya melakukan pengelompokan sesuai dengan rencana program. Ketika program sudah dibuat maka perusahaan perlu untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat. Pendekatan kepada masyarakat tersebut tentunya melalui tokoh-tokoh, jadi gunanya tokoh kunci tersebut untuk kemudian bisa membantu menyebarkan program-program yang akan

dilaksanakan di masyarakat dan bisa mengatur arah untuk selanjutnya.

a. Strategi komunikasi publik

Seperti yang kita ketahui bahwa setelah dilakukan survey maka tahap selanjutnya yaitu memilih tokoh kunci yang sesuai dibidangnya. Divisi humas disini merupakan wajah dari sebuah perusahaan yang mana department inilah yang mewakili perusahaan untuk bemusyawarah. Tidak hanya sampai disitu divisi humas ini menjadi bagian terdepan untuk melakukan diskusi dengan masyarakat. Setiap bagian akan dilengkapi dengan divisi yang akan melayani keluhan kesah masyarakat dan pada bagian ini di bantu oleh Divisi *Sustainable palm oil (SPO)* yang mana bagian ini merupakan tempat dimana masyarakat dapat memperoleh informasi lengkap mengenai perusahaan. Divisi ini merupakan jembatan penghubung antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat bisa menyampaikan keinginan dan pendapat mereka. Dengan adanya ini tentu saja akan mempererat hubungan kedua belah pihak.

b. Mengelola keadaan darurat

Ketika perusahaan mengalami sebuah masalah yang dapat merusak bahkan meruntuhkan citra perusahaan. Maka disinilah peran humas sangat diperlukan kondisi seperti ini dapat terjadi kapan saja. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat pastinya tidak akan selalu berjalan dengan mulus kadang ada sesuatu hal yang membuat kesalahpahaman terjadi, sehingga mungkin perusahaan harus selalu siap dengan kondisi seburuk apapun. Menghindari terjadinya situasi seperti itu maka perusahaan dan

masyarakat harus menjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadinya permasalahan yang tidak kita inginkan..

“kemudian ketika adanya ketidakpuasan terhadap kegiatan operasional perusahaan yang muncul di masyarakat maka mereka bisa menyampaikan keluhan ke divisi kami baik berupa percakapan langsung maupun melalui surat”³¹.

Hal yang perlu dilakukan perusahaan untuk mencegah agar permasalahan itu tidak terjadi yaitu dengan mendengarkan isu-isu dan juga keluhan masyarakat. lalu kemudian pihak perusahaan dapat mengkonfirmasi isu tersebut dengan cara menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait, setelah isu mulai terpecahkan maka yang selanjutnya dilakukan adalah mengkoordinasikannya dengan department-departmen yang bersangkutan, sehingga diperoleh keputusan bersama yang telah disepakati. Apabila hal ini terus dibiarkan tentunya akan merusak citra perusahaan dimata publik.

c. Sarana marketing yang handal

Divisi kehumasan menjadi bagian penting dalam strategi marketing sebuah perusahaan Terutama bagi perusahaan yang bergerak dibidang produksi, pada bagian ini divisi kehumasan menjadi motor penggerak dalam meningkatkan penjualan sebuah produk. Yang mana divisi kehumasan ini berhubungan langsung dengan masyarakat untuk memasarkan produknya. Selain itu citra positif

perusahaan di mata masyarakat akan meningkat, karena masyarakat melihat bahwa perusahaan yang dikelola memiliki kegiatan yang jelas. Bahkan kegiatan tersebut bisa menjadi bagian dari jenis usaha mikro kecil dan menengah yang bisa membantu perekonomian masyarakat.

d. Mengetahui dan mengevaluasi opini publik

Sering kali opini publik yang digiring kearah negatif akan membawa dampak buruk bagi citra perusahaan. Oleh karenanya divisi kehumasan memiliki peran penting sebagai pihak yang harus mengetahui isu apa yang sedang berkembang dimasyarakat yang tentunya berkaitan dengan perusahaan. Perusahaan harus secara sigap cepat tanggap dalam menganalisis dan mengevaluasi isu yang berkembang untuk mencegah agar isu tersebut tidak semakin meluas.

2. Implementasi *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas Riau

Istilah *Community Relations* sekarang ini bukan menjadi hal asing lagi bagi kita sebab sebuah organisasi atau perusahaan harus menyadari akan pentingnya program *community relations*, yang mana program ini perlu diadakan disebuah perusahaan dimulai dari perusahaan tersebut beroperasi. dengan diadakannya program ini maka hubungan antara perusahaan dan masyarakatnya akan semakin terjalin erat.

“Community relations itu sebetulnya sesuai peraturan-peraturan yang sekarang muncul, jadi kemauan sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan iniberhubungan dengan masyarakat, dalam kaitan ini PT Tri Bakti Sarimas

sangat memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan ini ingin masyarakat tumbuh berkembang bersama, jadi maju bersama sesuai dengan kebijakan pemerintah”¹⁵

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian divisi kehumasan bahwa perusahaan ini bergerak dibidangn lingkungan dan tentunya membawa dampak atau polusi dari hasil kerjanya. Maka dari itu perusahaan harus memberikan perhatian lebih terhadap masyarakatnya. Jangan sampai perusahaan merugikan masyarakat dikarenakan polusi tersebut. Masyarakat berharap perusahaan dapat memberikan manfaat yang baik agar masyarakat ikut terbantu dengan berdirinya perusahaan ini.

*“Tentu saja dengan diadakannya kegiatan *community relations* PT Tri Bkti Sarimas harus memperhatikan lingkungan dimana ia beroperasi”¹⁶*

Dari fenomena terlihat bahwa masyarakat menyadari akan pentingnya kegiatan *Community Relations* dan ini tentunya mambawa dampak baik terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat sekitar operasional perusahaan tentu saja menginginkan tanggung jawab sosial dari pihak perusahaan. Sebab organisasi atau perusahaan tentunya menginginkan

¹⁵ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

¹⁶ Junaidi Lukman (bagian department Community Relations dan mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

komitmen dan kontribusi dari perusahaan agar terjalinnya kerja sama yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Dalam hal ini tentu saja sebuah perusahaan harus lebih memperhatikan aspek ekonomi social dan juga lingkungan. Diadakannya program Community Relations ini adalah bentuk wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan juga bertujuan untuk menjalin hubungan baik antara keduanya

“Saya mengetahui awalnya yaitu CSR tapi setelah berkembang dan memulai bekerja diperusahaan ini sayang mengenal yang namanya community relations”³⁴

PT Tri Bakti Sarimas merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan, pertanian, dan juga peternakan. Perusahaan swasta ini tentu saja memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan juga masyarakatnya, hal ini

disebabkan oleh perusahaan ini beroperasi di lingkungan dimana masyarakat itu tinggal. Awalnya perusahaan ini bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit setelah berkembang perusahaan ini terus mengembangkan usahanya di bidang pertanian yaitu budidaya tanaman kakao, pinang dan kelapa yang nantinya tanaman-tanaman ini akan di kirim propinsi di indonesia bahkan ke luar negeri. Tidak sampai disitu perusahaan ini juga memiliki peternakan sapi yang mana sapi ini nantinya akan di ekspor ke luar negeri.

Sebagaimana diketahui PT Tri Bakti Sarimas ini merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi aktif dalam sektor perkebunan kelapa sawit, untuk itu perlu

adanya kegiatan yang bersifat membantu atau menunjang masyarakat. Tidak hanya itu perusahaan juga perlu adanya memiliki peran dalam pendapatan Negara terutama dalam sektor pajak. Perusahaan tidak boleh egois yang paling utama perusahaan harus memikirkan bagaimana masyarakat sekitar, adakah dampak yang ditimbulkan dengan berdirinya perusahaan itu. Dengan begitu masyarakat tentunya pasti akan memberikan pandangan positif terhadap perusahaan. PT Tri Bakti Sarimas ini berdiri di tengah lingkungan masyarakat. Perusahaan yang berdiri di tengah lingkungan masyarakat tentunya dapat pula membawa dampak yang dapat merugikan masyarakat untuk itu perusahaan harus cepat tanggap dalam menangani keluhan yang ada di masyarakat. Sebagai sebuah perusahaan besar tentunya tidak akan pernah lepas dari yang namanya keuntungan maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan masyarakat agar masyarakat ikut peduli dan berkontribusi dengan perusahaan.

PT Tri Bakti Sarimas terus melakukan program *Community relations* karena mereka menyadari bahwa perusahaan berhubungan dengan eksploitasi sumber daya alam yang mana seharusnya dimanfaatkan oleh masyarakat itu sendiri, namun disini perusahaanlah yang mengelola sumber daya alam tersebut Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab PT Tri bakti Sarimas dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada tersebut dan mengolahnya dengan sebaik mungkin agar masyarakat merasa tidak dirugikan. Adapun Komunitas yang dimaksud disini adalah penduduk sekitar yang terdiri dari orang-orang yang bertempat tinggal dilingkungan perusahaan seperti petani sawit dan juga para

pekerja di PT Tri Bakti Sarimas. tidak hanya sampai disitu komunitas lainnya secara luas yaitu masyarakat yang tidak berada di lingkungan PT Tri Bakti Sarimas. Maka peran perusahaan sangatlah penting bagi masyarakat dan juga perlunya untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar kemudian bisa berjalan seimbang antara pihak perusahaan dan pihak masyarakat dan itu akan mengurangi adanya potensi kesalahpahaman antara masyarakat dengan

perusahaan. Dalam operasional PT Tri Bakti Sarimas telah melakukan program *Community Relations* dalam beberapa bidang. Adapun kegiatan *Community relations* yang dilakukan perusahaan diantaranya

1. Bidang Pendidikan

Apresiasi untuk siswa berprestasi di SD sei bengkuang



Gambar 3.2.1 Gambar 3.2.1. 11

Sumber: www.tbs.com²²

Pada bidang pendidikan PT Tri Bakti Sarimas melakukan Program beasiswa, program beasiswa yang diberikan PT Tri Bakti Sarimas diberikan pada pelajar dimulai dari tingkat SD sampai dengan universitas beasiswa ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari perusahaan kepada pelajar yang memiliki prestasi agar lebih semangat. Seperti contohnya baru-baru ini prestasi yang di ukir salah satu siswa dari SD sungai bingkuang dalam bidang atletik telah mengukir prestasi di tingkat nasional. Untuk itu perusahaan memberikan apresiasi kepada siswa tersebut berupa beasiswa. Tidak hanya sampai disitu PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan beasiswa tingkat universitas yaitu berupa bantuan pendidikan untuk anak karyawan PT Tri Bakti Sarimas yang mana ini dilakukan untuk menunjukkan rasa kepedulian perusahaan terhadap karyawan. Program beasiswa yang diberikan perusahaan bertujuan untuk menunjang prestasi dari siswa agar terpacu belajar Lebih rajin lagi dan juga untuk memenuhi program pengembangan masyarakat di PT Tri Bakti Sarimas. Adapun contoh

bantuan di bidang pendidikan yang diberikan perusahaan ke masyarakat salah satunya yaitu bantuan untuk biaya pendidikan sdri Yupo Rizkia Fitra Herman masyarakat desa koto cengar periode januari sampai maret, bantuan untuk sdri anton alberto masyarakat desa muara petai periode bulan januari-maret²³. Tidak sampai disitu saja perusahaan juga membuka peluang untuk putra daerah yang memiliki kemampuan ahli dibidang nya. Contohnya bidang perkebunan PT Tri Bakti Sarimas membuka peluang kerja dan akan menyediakan lapangan pekerjaan bagi siswa ataupun mahasiswa yang diberi bantuan tersebut apabila memiliki

prestasi yang baik untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di universitas agar dapat diterapkan diperusahaan, Maka dari penerima beasiswa dan juga perusahaan sama-sama diuntungkan. Penerima beasiswa bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kuliah sedangkan perusahaan memperoleh tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan. Selain itu PT Tri Bakti Sarimas juga ikut memberikan bantuan untuk himpunan pemuda mahasiswa kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi, bantuan untuk kegiatan ajang giat prestasi II pondok pesantren. Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh bapak junaidi yaitu

“Di Perusahaan ini memberikan bantuan pendidikan kepada siswa berprestasi dan juga untuk anak dari karyawan, perusahaan juga memberikan tunjangan kepada sekolah-sekolah yang berada di lingkungan perusaha”²⁴⁷

Tidak hanya sampai disitu PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan Bantuan fasilitas pendidikan, selain bantuan beasiswa

²² Junaidi (departement community relations and mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

²³ Junaidi (departement community relations and mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

yang diberikan. PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan bantuan fasilitas pendidikan sebagai contohnya yaitu bantuan berupa kursi dan meja sekolah, perbaikan lapangan bola dan volly. Sekolah-sekolah ini terlebih dahulu harus mengajukan proposal yang nantinya diberikan ke perusahaan selanjutnya perusahaan yang akan mempertimbangkan apakah layak atau

tidak diberikan bantuan. Dan yang terakhir perusahaan memberikan penghargaan bagi guru dan juga memberikan bantuan honor bulanan

untuk pengajar sekitar lingkungan perusahaan seperti yang pernah dilakukan yaitu bantuan bulanan untuk guru SD, SLTP, dan SLTA kepala sekolah dan guru bimbingan periode bulan januari sampai maret 2018.

2. Bidang lingkungan

PT Tri Bakti Sarimas merupakan sebuah perusahaan di bidang perkebunan yang mana perusahaan ini berdiri di tengah lingkungan masyarakat.

Berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan ini dimulai dari pengangkutan kelapa sawit, proses produksi dan juga pengolahan kelapa sawit mengharuskan perusahaan untuk lebih bisa memanfaatkan dan mengelola sebaik mungkin. Dalam hal ini perusahaan diharuskan lebih memperhatikan masyarakat dan lingkungan tidak hanya memikirkan bagaimana cara mendapat keuntungan. Perusahaan harus ikut berperan agar terciptanya hubungan yang saling berkesinambungan antara kedua belah pihak,

Disini Dapat kita lihat salah satu kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu penanaman pohon, perbaikan jalan dan perbaikan tempat ibadah disekitar lingkungan perusahaan

“bantuan dibidang lingkungan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu bantuan perbaiki jalan desa, kegiatan ini rutin dilakukan perusahaan. Kegiatan yang dilakukan seperti penimbunan jalan, penyiraman jalan, dan juga pemotongan kayu-kayu yang terkadang menutupi ruas

jalan. Jalanan ini selalu dilewati mobil perusahaan yang untuk operasional perusahaan”²⁵

Kegiatan tanggung jawab lingkungan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini sangatlah bermanfaat baik untuk perusahaan maupun masyarakat. Sebagaimana kita ketahui perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan yang tentu saja akan banyak memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitar. perusahaan ini selalu menerapkan

sikap cinta terhadap lingkungan dan harus selalu menjaga lingkungan maka dari itu PT Tri Bakti Sarimas ini rutin melakukan penanaman pohon disekitar perusahaan. Program penghijauan yang dilakukan ini merupakan wujud kepedulian dan kesungguhan untuk ikut berperan bersama mewujudkan kehidupan yang baik tidak mencemari lingkungan dan merusak polusi udara sekitar. Untuk mewujudkan ini semua PT Tri Bakti Sarimas bekerja sama dengan kodim inhu dan juga pemerintah setempat. Tidak hanya penanaman pohon perusahaan ini juga melakukan di fokuskan pada pemberian kompos ke kelompok tani masyarakat, PT Tri Bakti Sarimas juga membuatkan sumur bor untuk masyarakat agar masyarakat lebih mudah mendapatkan air bersih dan tidak perlu jauh-jauh lagi ke sungai. Adapun perbaikan fasilitas atau infrastruktur yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas yaitu perbaikan jalan serta tempat ibadah agar masyarakat merasa dilibatkan dan tidak dirugikan oleh perusaha

²⁵ Junaidi (departement community relations and mediations) wawancara langsung 21
juli 2018 pukul
10.00 wib

Pelebaran jalan kawasan Perusahaan



Gambar 3.2.2. Gambar 3.2. 2

Sumber: www.tbs.com¹⁷

Renovasi masjid AVD IV Sei Besar Estate



Gambar 3.2. Gambar 3.2.33

Sumber: www.tbs.com¹⁸

¹⁷ www.tbs.com3

¹⁸ www.tbs.com3

PT Tri Bakti Sarimas merupakan sebuah perusahaan yang dapat menguntungkan baik itu masyarakat dan juga pemerintahan.

Karena dengan adanya perusahaan yang memperhatikan lingkungan sekitar berarti ikut membantu pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan dengan ini masyarakat tentunya akan hidup lebih baik dengan lingkungan sehat. contoh kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini dalam bidang lingkungan penyiraman dan perbaikan jalan yang dilewati truk pengangkut buah kelapa sawit agar jalan tidak berdebu dan berlobang. Tidak hanya sampai disitu perusahaan juga memperbaiki jalan, jembatan, pembuatan gorong-gorong, dan yang terakhir yaitu pengerasan jalan sebagai contoh jalanan berlobang selalu ditimbun, hal ini tentu saja memberi keuntungan ke perusahaan dan masyarakat yang mana dapat memperlancar kegiatan operasional masyarakat.

Renovasi masjid



Gambar 3.2.4

Sumber: www.tbs.com¹⁹

Minimnya tempat ibadah yang ada di sekitar perusahaan sehingga muncul niat dari perusahaan untuk membuat mushalah di beberapa titik afdeling yang ada di lingkungan perusahaan selain membangun mushalah perusahaan juga melakukan perawatan untuk tempat-tempat ibadah seperti masjid dan mushalah di wilayah operasional perusahaan. Selain masjid PT Tri Bakti Sarimas ini juga mendirikan gereja untuk karyawan ataupun masyarakat sekitar

3. Bidang Kesehatan

Program peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas yaitu dengan diadakannya posyandu bayi dan ibu hamil setiap bulannya, pemeriksaan kesehatan bagi lansia yang ada disekitar perusahaan, Kegiatan donor darah baik bagi karyawan perusahaan ataupun orang diluar

¹⁹ www.tbs.com3

perusahaan. Hal ini didasari oleh perusahaan menyadari akan pentingnya kesehatan bagi karyawan dan juga masyarakat.

kegiatan donor darah yang dilakukan terbuka untuk umum baik dari karyawan perusahaan maupun masyarakat. Perusahaan ini juga melakukan donor darah secara ruti, kegiatan posyandu bagi bayi dan ibu hamil, serta pemeriksaan lansia di setiap bulannya.

Minimnya tempat ibadah yang ada di sekitar perusahaan sehingga muncul niat dari perusahaan untuk membuat mushalah di beberapa titik afdeling yang ada di lingkungan perusahaan selain membangun mushalah perusahaan juga melakukan perawatan untuk tempat-tempat ibadah seperti masjid dan mushalah di wilayah operasional perusahaan. Selain masjid PT Tri Bakti Sarimas ini juga mendirikan gereja untuk karyawan ataupun masyarakat sekitar

4. Bidang Kesehatan

Program peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas yaitu dengan diadakannya posyandu bayi dan ibu hamil setiap bulannya, periksa kesehatan bagi lansia yang ada disekitar perusahaan, Kegiatan donor darah baik bagi karyawan perusahaan ataupun orang diluar perusahaan. Hal ini didasari oleh perusahaan menyadari akan pentingnya kesehatan bagi karyawan dan juga masyarakat.

kegiatan donor darah yang dilakukan terbuka untuk umum baik dari karyawan perusahaan maupun masyarakat. Perusahaan ini juga melakukan donor darah secara ruti, kegiatan posyandu bagi bayi dan ibu hamil, serta pemeriksaan lansia di setiap bulannya.

Donor Darah ke 14 di RSUD Taluk Kuantan



Gambar 3.2.5

Sumber : www.instagram.com²⁹

PT Tri Bakti Sarimas memberikan bantuan donor darah yang

²⁹ www.instagram.com

dilakukan secara terbuka untuk masyarakat umum baik dari karyawan perusahaan maupun masyarakat. Kegiatan donor darah dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan dan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab sosial kepada sesama, kegiatan ini dilaksanakan di rumah sakit taluk kuantan di unit transfusi darah RSUD kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan donor darah karyawan dan karyawan PT Tri Bakti Sarimas periode 1 tahun 2008 bekerja sama dengan palang merah indonesia Kuantan Singingi. Kegiatan donor darah ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kesehatan dalam hal ini karyawan perusahaan ikut berpartisipasi memberikan setiap tetesan darahnya guna menolong sesama karena setetes darah yang diberikan sangat berarti bagi kehidupan orang lain.

Pada tahun 2018 dilakukan kegiatan donor darah yang berhasil mendapatkan 43 kantong darah. Tidak hanya sampai disitu perhatian dan tanggung jawab social yang diberikan perusahaan terhadap masyarakatnya. Selain itu PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan perhatian yang mendalam kepada masyarakat sekitar lingkungan perusahaan salah satunya adalah bantuan bidang kesehatan berupa memberikan bantuan pengobatan gratis. Pengobatan gratis mendapat respon positif dari masyarakat karena dengan adanya ini tentu saja meringankan beban masyarakat. Minimnya pendapatan masyarakat membuat mereka tidak memberanikan diri untuk memeriksakan diri ke puskesmas karena kurang biaya terutama masyarakat lansia (lanjut usia)

pengobatan gratis ini diadakan setiap setahun sekali. Dalam hal ini PT Tri Bakti Sarimas bekerja sama dengan puskesmas setempat. Dan yang terakhir yaitu kegiatan khitanan massal. Perusahaan ini mengadakan survey melalui kepala desa yang mana nantinya kepala desa tersebut memilih mana yang layak diberikan bantuan. tidak adanya biaya dari orangtua untuk melakukan khitan bagi anaknya merupakan salah satu factor yang menyebabkan ini terjadinya. Untuk itu perusahaan peduli dan akan mengadakan khitanan massal bagi anak yang sudah memiliki umur yang cukup. Maka setiap setahun sekali perusahaan mengadakan khitanan massal dari mulai pemeriksaan sampai pengontrolan hingga sembuh, kegiatan tersebut bertempat di puskesmas lubuk ramo.

5. Bidang lembaga masyarakat dan kearifan lokal

Bantuan di bidang lembaga masyarakat dan kearifan lokal contohnya bantuan yang diberikan PT Tri Bakti Sarimas untuk ninik mamak atau tokoh masyarakat yang mana ninik mamak di gaji tiap bulannya oleh perusahaan. Hal ini dilakukan lantaran peran ninik mamak terhadap perusahaan sangatlah penting. Ninik mamak selalu diajak bermusyawarah guna memutuskan program community relations yang akan dilakukan perusahaan. Tidak hanya itu saja PT Tri Bakti sarimas juga memberikan bantuan untuk perayaan budaya kuantan singingi, disini PT Tri Bakti Sarimas sebagai sponsor dalam perayaan ini. Pacu jalur itu sendiri merupakan kebudayaan masyarakat kuansing yang dilakukan sekali dalam setahun, yang sudah sejak dulu ada di kuantan singingi. Hal ini bertujuan agar kebudayaan yang ada selalu dilestarikan dan ikut menyemarakkan perayaan pacu jalur ini.

Pemberitaan sumbangan untuk acara pacu jalur kuantan singingi



Gambar 3.2.6

Sumber: www://antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjir-hadiah²⁰

Gambar 3.8

Pemberitaan apresiasi yang diberikan perusahaan untuk pemenang pacu jalur

²⁰ : www://antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjir-hadiah



Gambar 3.2. Gambar 3.2.74

Sumber: www://antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjirhadiah²¹

Masyarakat yang berada di kecamatan Pucuk rantau merupakan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam, sebagian masyarakat nya memiliki pendidikan yang masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat dari perekonomian dan mata pencarian penduduk sekitarnya. Ini semua dapat dilihat dari Banyaknya masyarakat yang memiliki tempat tinggal yang tidak layak, masih banyak terdapatnya pengangguran serta banyaknya masyarakat yang tergolong mendapatkan pendapatan minim (miskin) dan tidak terpenuhi semua kebutuhan yang diperlukannya. Dulunya masyarakat di kecamatan pucuk rantau ini memiliki mata pencarian sebagai petani karet di

²¹ : www://antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjir-hadiah

karenakan harga karet terus mengalami penurunan menyebabkan banyaknya petani mengeluh dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tentu saja mempengaruhi taraf hidup masyarakat.

Hal ini tentu saja menjadi solusi yang diandalkan pemerintah setempat. Pelaksanaan program *Community Relations* dibidang ekonomi ini bervariasi tiap tahunnya. Karena dengan adanya kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti sarimas ini diharapkan dapat membantu dan menunjang perekonomian masyarakat sekitarnya sehingga hubungan antara perusahaan, pemerintah dan masyarakatnya selalu terjalin dengan baik

*“Cara kami menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat yaitu kami selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan masyarakat, ikut membantu dalam terselenggaranya acara, tidak sampai disitu kami juga memberikan pinjaman kepada usaha kecil menengah masyarakat, dan memberikan bibit kepada masyarakat. Hal ini kami lakukan bertujuan agar masyarakat dapat mengembangkan usahanya secara mandiri dan membantu perekonomian masyarakat sekitar”.*²²

Kehadiran sebuah perusahaan tentunya banyak memberikan peluang kerja bagi masyarakat. Tidak hanya itu dengan berdirinya perusahaan ini tentunya perekonomian masyarakat juga akan ikut terbantu. Terciptanya kemajuan perekonomian masyarakat melalui Program- program yang dilakukan PT Tri

²² junaidi(department community relations and mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib

Bakti Sarimas ini ditunjukkan dengan meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat dengan mengembangkan usaha kemitraan melalui pinjaman dengan mengutamakan pemberian modal kerja untuk pengembangan usaha.²³²⁴ Tugas perusahaan adalah memberdayakan petani dan memaksimalkan produksi. Perusahaan melakukan pembinaan untuk mencerahkan wawasan dan mengubah cara pikir petani dari perkebunan tradisional menjadi pola pikir perkebunan modern, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan. mengembangkan usaha kemitraan melalui pinjaman dengan mengutamakan pemberian modal kerja untuk pengembangan usaha.²⁵ Tugas perusahaan adalah memberdayakan petani dan memaksimalkan produksi. Perusahaan melakukan pembinaan untuk mencerahkan wawasan dan mengubah cara pikir petani dari perkebunan tradisional menjadi pola pikir perkebunan modern, sehingga produktivitas dapat ditingkatkan.

6. Bidang Pemberdayaan

Pelatihan dengan karyawan PT Tri Bakti Sarimas

²³ junaidi(department community relations and mediations) wawancara langsung 21 juli

²⁴ pukul 10.00 wib

²⁵ junaidi(department community relations and mediations) wawancara langsung 21 juli 2018 pukul 10.00 wib



Gambar 3.2.8

Sumber: www.tbs.com

**Pelatihan dengan masyarakat yang tergabung dalam
KUD prima sehati**



Gambar 3.2.9

Sumber: www.tbs.com²⁶

Melalui program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam rangka menciptakan pemerataan ekonomi

²⁶ www.tbs.com

masyarakat. Salah satu contoh kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu kegiatan yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Bidang pemberdayaan yang tercermin dari upaya perusahaan untuk terus mengembangkan dari masyarakat melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan perusahaan agar masyarakat memiliki pengetahuan yang bagus dan dapat mengembangkan dalam kehidupannya. Tidak hanya itu Pt Tri Bakti Sarimas melakukan Pelatihan kelompok tani (KUD), yang mana masyarakat yang tergabung dengan kelompok usaha tani/KUD. Pelatihan edukasi mengenai pembibitan, pemeliharaan kelapa sawit agar menghasilkan buah yang sesuai standar yang telah ditentukan. Pelatihan ini tidak hanya untuk masyarakat yang tergabung dalam KUD Prima sehat saja melainkan juga untuk masyarakat secara luas contohnya yaitu

melakukan pembinaan dan pelatihan bagi warga sekitar PT Tri Bakti Sarimas tentang budidaya tanaman kelapa sawit dan sisa pengolahan buah sawit dapat dijadikan bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos. Yang mana hasil dari pengolahan pupuk kompos ini akan diberikan kepada masyarakat. Dan hal ini terus dikembangkan dan dikelola oleh PT Tri bakti sarimas. Ini tentu saja memberikan dampak yang baik bagi perekonomian masyarakat dan warga sekitar. Karena hal ini terus dikembangkan dan di kelola dengan semestinya. Pada kegiatan *Community Relations* yang dibangun masyarakat dijadikan sebagai mitra kerja yang mana perusahaan melibatkan langsung masyarakat dalam pengolahan dan perawatan kelapa sawit. Masyarakat tergabung dalam sebuah organisasi yang dinamai KUD Prima

sehati, perusahaan memberikan pelatihan kepada komunitas bagaimana cara merawat dan memberdayakan kelapa sawit dengan adanya pelatihan ini masyarakat itu sendiri yang membudidayakan. Lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit ini berasal dari masyarakat itu sendiri yang mana masyarakat menyerahkan lahan ke KUD prima sehat dan perusahaan yang memodali untuk penanaman tersebut dimulai dari pembibitan, perawatan dan pemupukan. Hasil dari penjualan buah sawit ini diserahkan semuanya ke masyarakat.

“Pada bidang pemberdayaan ini masyarakat diajarkan dan diberitahu bagaimana mengelola perkebunan sawit dengan baik. Disini perusahaan memberikan modal kepada kelompok-kelompok yang mana modal tersebut dipergunakan dan dikelola yang mana hasil dari itu semua diserahkan untuk masyarakat”³⁶

³⁶ Junaidi (Department Community Relations and Mediations) wawancara langsung 21 Juli 2018 pukul 10.00 WIB

PT Tri Bakti Sarimas merupakan perusahaan yang proses kerjanya berhubungan langsung dengan masyarakat. Maka oleh sebab itu kontribusi perusahaan terhadap masyarakat harus terjalin dengan baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas banyak memberikan dampak positif yang tentunya menguntungkan untuk masyarakat dan tentunya untuk perusahaan. Dari kegiatan yang diawali dengan tujuan yang baik dan tidak ada yang dirugikan tentunya perusahaan ingin memberikan yang terbaik. Perusahaan telah meraih hasil dari program yang telah dilaksanakan yaitu telah berhasil membuat masyarakat semakin berkembang dan perusahaan

juga berhasil mendapatkan berbagai penghargaan mulai dari tingkat nasional hingga internasional. Untuk mencapai semua ini tentu saja perusahaan harus bekerja keras agar tercapainya keinginan yang menguntungkan. Hal ini tentu saja melibatkan peranan perusahaan dan juga masyarakat. Untuk pencapaian ini perusahaan membuat program sedemikian rupa yang dilaksanakan sesuai dengan aturan dan standar-standar yang telah ditetapkan.

Sertifikat ISPO dari Mutu Certifications Internasional



Gambar 3.2.10

Sumber: PT Tri Bakti Sarimas

ISPO merupakan singkatan dari Indonesian Sustainable Pal Oil yang mana PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penghargaan dari Mutu Certifications International sesuai dengan peraturan menteri pertanian tentang persyaratan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan indonesia berdasarkan keputusan pemerintah provinsi riau mendapat penilaian kelas kebun II (baik)



Sertifikat dari Mutu Certifications International



PT MUTUAGUNG LESTARI

PUBLIC ANNOUNCEMENT

Tanggal : 12 September 2014

Pemberitahuan untuk Kegiatan Penilaian Sertifikasi ISPO di PKS Bukit Payung dan PKS Ibul – PT Tribakti Sarimas

Komisi ISPO yang terhormat,

Mutuagung Lestari akan melakukan penilaian terhadap PKS Bukit Payung – PT Tribakti Sarimas yang berlokasi di Desa Pantai, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau dan PKS Ibul – PT Tribakti Sarimas yang berlokasi di Desa Ibul, Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau untuk memenuhi Standard Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) sesuai dengan PERATURAN MENTERI PERTANIAN No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Persyaratan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, Maret 2011. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Provinsi Riau tahun 2013 mendapat Penilaian Kelas Kebun II (baik). Mutuagung Lestari merencanakan untuk melakukan proses penilaian terhadap 2 (dua) pabrik dan 2 (dua) kebun pada tanggal 29 September – 03 Oktober 2014.

Informasi spesifik tentang pabrik minyak sawit dan kebun tersebut sebagai berikut:

| Nama Pabrik | Lokasi | Koordinat GPS | | Kapasitas (Ton/Jam) | Volume Tahunan | |
|--------------------|---------------------------------|---------------|-------------|---------------------|------------------|-----------------|
| | | Lintang | Bujur | | CPO Output (Ton) | PK Output (Ton) |
| PKS I Bukit Payung | Desa Pantai, Kec. Kuantan Mudik | 00°43' 49" | 101°38' 28" | 60 ton | 60.081,57 | 11.927,68 |
| PKS II Ibul | Desa Ibul, Kec. Pucuk Rantau | 00°51' 40" | 101°44' 59" | 45 ton, est. 90 | 26.991,87 | 5.939,88 |

Sumber: Data Periode September 2013 – Agustus 2014

| Nama Kebun | Lokasi | Koordinat GPS | | Area (Ha) | | Produksi TBS (Ton/tahun) |
|---------------------|------------------------|---------------|--------------|-----------|-----------|--------------------------|
| | | Lintang | Bujur | Total | Tanam | |
| Sai Jernih Estate | Kecamatan Pucuk Rantau | 0° 47' 00" | 101° 40' 45" | 3.519,43 | 3.293,54 | 53.610,63 |
| Sai Berkuang Estate | Kecamatan Pucuk Rantau | 0° 47' 11" | 101° 42' 18" | 3.219,77 | 3.071,30 | 54.244,64 |
| Pinang Merah Estate | Kecamatan Pucuk Rantau | 0° 44' 10" | 101° 42' 55" | 1.252,07 | 1.218,56 | 25.067,43 |
| Bukit Payung Estate | Kecamatan Pucuk Rantau | 0° 43' 38" | 101° 37' 57" | 3.668,77 | 3.531,04 | 64.747,62 |
| Total | | | | 11.660,04 | 11.114,44 | 197.670,32 |

Sumber: Data Periode September 2013 – Agustus 2014

Mutuagung Lestari, atau yang disebut juga Mutu Certification International (MUTU), bermula sebagai lembaga inspeksi, laboratorium dan sertifikasi sejak tahun 1990. Merupakan Perusahaan Private Nasional yang didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan komitmen tinggi serta telah diakui secara Nasional dan Internasional. Sejak Juni 2003, MUTU telah mendapatkan pengakuan dari Menteri Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Jepang sebagai Organisasi Sertifikasi Asing yang terdaftar atau Registered Overseas Certification Body (ROCB) yang bertugas memberikan sertifikat terhadap produk yang memenuhi persyaratan Japan Agricultural Standard (JAS), dimana wilayah yang dibawah meliputi Indonesia, Myanmar, Kamboja, Malaysia, Vietnam, Timor Leste, Philipina, Papua Nugini, dan China. Dengan pengakuan ini, MUTU merupakan anggota ROCB pertama di Asia. Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah mengakreditasi MUTU sebagai Lembaga sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14000:2004). Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) juga telah mengakreditasi MUTU sebagai Lembaga sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari. Sejak 10 Mei 2012 MUTU telah mendapatkan approved untuk menjadi Badan Sertifikasi ISPO.

SPD- 4009

Halaman 1 dari 2

Gambar 3.2.11

Sumber: www.tbs.com⁴⁹

Penghargaan dari kementerian lingkungan hidup



Gambar 3.2.12

Selain itu PT Tri Bakti Sarimas ini juga mendapatkan penghargaan dari proper yaitu penilaian tingkat tenaga kerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Selanjutnya perusahaan juga mendapatkan penghargaan dari zero accident yaitu penghargaan untuk tingkat kecelakaan kerja terhadap karyawan di perusahaan ini.⁵¹ PT Tri Bakti sarimas ini sendiri dapat dikatakan telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Untuk itu hal ini tentu saja dapat membah daya tarik terhadap karyawan agar lebih semangat lagi. Tidak sampai disitu saja saat ini PT Tri Bakti Sarimas sedang mempersiapkan mencapai serifikasi RSPO.

Dari banyak penghargaan yang telah diraih perusahaan ini tentu saja banyak proses yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan penghargaan-penghargaan tersebut. Pada kenyataannya PT Tri Bakti Sarimas

melaksanakan kegiatan *Community Relations* memang telah sesuai dengan aturan yang berlaku dan perusahaan mematuhi sesuai



dengan aturan yang ada dan disini masyarakat menyambut baik niat dari perusahaan. Dengan adanya aturan mengenai tanggung jawab social dari perusahaan terhadap masyarakat maka perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan masyarakat dengan ini hubungan antara perusahaan dan masyarakat akan terjalin dengan baik dan berkesinambungan.

“selama ini kami selalu mematuhi aturan-aturan aja sih mbak. Kita melakukan program sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat, kita mendengarkan keluh kesah serta kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri. Jadi dari semua itu lalu kami menyimpulkan dan membuat sebuah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kita.”³⁷

Sebelum PT Tri Bakti Sarimas membuat *Program Community Relations*, terlebih dahulu perusahaan melakukan survey sehingga perusahaan dapat menentukan program apa yang dibutuhkan masyarakat. Jadi, program disusun berdasarkan hasil pengamatan lapangan bukan hanya asal membuat program, ini semua dilakukan bertujuan agar masyarakat puas dengan kinerja dan perhatian yang diberikan perusahaan.

3. Proses Community Relations PT Tri Bakti Sarimas

a. Tahap Perencanaan

Awalnya PT Tri Bakti Sarimas ini melakukan survey dilingkungan masyarakat, disini perusahaan melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitar perusahaan. Bagaimana tindakan yang harus dilakukan perusahaan agar tercapainya tujuan yang

telah disepakati

“untuk tahap perencanaannya kami melakukan survey terlebih dahulu agar kami mengetahui keluhan apa yang dirasakan masyarakatnya, setelah itu kami memikirkan dan mencari solusi yang tepat agar masalah yang ada di masyarakat teratasi. Disini kami selalu melakukan kegiatan-kegiatan”³⁸

Proses awal yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan penghargaan yaitu melakukan interaksi langsung dengan karyawan dan juga masyarakat, Selanjutnya pihak perusahaan melakukan interaksi guna mengetahui fenomena apa yang terjadi dilapangan dan bagaimana lebih meningkatkan kinerja karyawan agar mencapai standar-standar yang telah ditentukan. Tak lupa pula disini perusahaan harus mengetahui bagaimana respon dari masyarakat itu sendiri, apakah masyarakat merespon dengan baik atau tidaknya di lokasi, masyarakat dan PT Tri Bakti Sarimas ini sama-sama memikirkan tentang bagaimana membuat perusahaan semakin dipandang di luar sana dan bagaimana perusahaan mendapatkan penghargaan agar semakin dipertimbangkan.

Dari fenomena yang terjadi dimasyarakat perusahaan akan membuat sebuah program. Setelah dilakukannya survey ini di lokasi perusahaan selanjutnya perusahaan akan merumuskan dengan pihak KUD (Koperasi unit desa) dan juga pemuka masyarakat untuk mempertimbangkan program apa yang dibutuhkan dan berguna bagi masyarakat. Survey ini dilakukan bertujuan sangat penting guna mempermudah perusahaan untuk membuat dan menjalankan program. kita terlebih dahulu membuat rencana yang matang yang di dahului

dengan melakukan survey ke tiap-tiap divisi yang ada. Tidak hanya itu baik atau tidaknya kinerja karyawan juga kita apresiasi guna lebih

38

meningkatkan kinerja selanjutnya. Dengan adanya ini tentunya PT Tri Bakti Sarimas sangat memerlukan tanggapan dan kerja sama yang bagus dengan semua pihak yang bersangkutan.

b. Tahap aksi dan komunikasi

Dalam tahap ini humas perusahaan memberikan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang telah disepakati dan disiapkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan arahan dan aturan yang ada

“untuk terwujudnya kegiatan yang dilaksanakan, maka kami membentuk kelompok-kelompok sebagai wadah untuk masyarakat menyampaikan aspirasi mereka terhadap perusahaan. Dengan ini kami mengetui respon masyarakat terhadap kinerja kami. Dengan begitu baik perusahaan ataupun masyarakat akan saling menguntungkan”³⁹

Dalam tahap ini menjelaskan apa saja tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan bisa mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini tentu saja PT Tri Bakti Sarimas ingin memberikan yang terbaik bagi masyarakat yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Menjalankan apa yang seharusnya dan tentunya memperhatikan aturan yang ada. Tidak hanya diuntungkan perusahaan juga bisa mendapatkan penghargaan dari luar baik itu pemerintah ataupun pihak lainnya.

Sebagai komunikator perusahaan harus dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat dan menciptakan relasi yang sangat

membantu dalam aktivitas perusahaan. Dengan adanya penghargaan yang diperoleh perusahaan tentu saja akan

39

menguntungkan perusahaan itu sendiri.

c. Tahap Evaluasi *“jadi gini setelah dilakukannya proses perencanaan tentu saja akan adanya proses evaluasi. Yang mana evaluasi ini tentu saja diputuskan oleh pihak direktur perusahaan dan juga pemerintah melalui forum koordinat”*⁴⁰

Untuk tahap evaluasi ini tentu saja melibatkan pihak atasan atau direktur. Karena disini yang berhak mengambil seluruh keputusan yang telah disepakati hal ini, evaluasi ini merupakan tahap akhir dalam sebuah pekerjaan, disini kita dapat mengetahui apakah program kita layak atau tidak diberikan kepada masyarakat. dilakukan oleh perusahaan guna tercapainya keinginan bersama. Evaluasi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari *Community Relations* karena dalam sebuah kegiatan tentunya ada yang akan disimpulkan mengenai tingkat keberhasilan program dan dilakukannya penilaian, pencapaian apa yang sudah di dapat, kendala apa yang terjadi disaat pelaksanaan program. Hal ini sangat diperlukan sebagai acuan untuk melakukan program selanjutnya.

4. Relasi dengan media

Bagian humas sebuah perusahaan haruslah memiliki hubungan yang baik dengan media-media yang ada. Perusahaan dan media akan selalu berdampingan dalam menyampaikan perkembangan perusahaan. Humas mempunyai peranan yang penting dalam mengelola hubungan dengan media-media yang bersangkutan. Disini humas harus bekerja

Nesvi nolita (bagian SPO PT Tri Bakti Sarimas) wawancara langsung 14 agustus 2018 pukul 13.30 wib

sama dengan media dalam menyampaikan pencapaian yang telah didapatkan perusahaan. Dengan begitu perusahaan akan dikenal banyak orang.

40



Nesvi nolita (bagian SPO PT Tri Bakti Sarimas) wawancara langsung 14 Agustus 2018 pukul 13.30 wib

Lalu apakah bagian humas di perusahaan ini yang melakukan relasi dengan media? Relasi dengan media yang dilakukan perusahaan ini sebenarnya belum dilakukan dengan baik atau belum berfungsi secara benar, masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu media harus menyampaikan berita yang mudah dicerna oleh masyarakat agar masyarakat mudah untuk memahami dengan apa yang telah disampaikan. PT Tri Bakti Sarimas melakukan perencanaan dengan menggunakan perwakilan masyarakat

“masyarakat sudah diwakili yang mana mereka langsung menunjuk perwakila. Kita tidak mungkin memberikan sosialisasi secara perorangan”²⁷

Nantinya perwakilan masyarakat yang telah ditunjuk sebelumnya akan menyampaikan berita-berita yang telah diinformasikan akan disampaikan melalui dialog. Perusahaan ini juga mengadakan pertemuan rutin sebagai wadah untuk menyampaikan keluhan dan juga keinginan masyarakat untuk kedepannya. Maka dengan dilaksanakannya kegiatan seperti ini diharapkan perusahaan dapat memperbaiki kekurangan yang dikeluhkan masyarakat.

“Mengadakan perkumpulan masyarakat dalam sebuah sosialisasi tentang kegiatan community relations yang dilakukan perusahaan dan juga sosialisasi mengenai tanaman kelapa sawit.”⁴²

Masyarakat memperoleh informasi terkait pelaksanaan program community relations yang dilakukan perusahaan dari

²⁷ Nesvi nolita (bagian SPO PT Tri Bakti Sarimas) wawancara langsung 14 agustus 2018 pukul 13.30 wib

Nesvi nolita (bagian SPO PT Tri Bakti Sarimas) wawancara langsung 14 agustus 2018 pukul 13.30 wib

informasi mulut ke mulut oleh sesama masyarakat. Tidak hanya itu saja perusahaan juga menggunakan media sosial sebagai sarana bagi humas

42

untuk bisa menjangkau lini masa yang lebih luas dan kompleks. Dengan didukung teknologi dan jaringan internet yang stabil tentu membuat sebuah media sosial tidak sulit untuk dikelola sebuah facebook dan facebook akan membantu bagian humas untuk lebih bisa berinteraksi dengan dunia maya. Oleh karenanya kita harus memaksimalkan media sosial secara bijak agar citra dan karakter positif perusahaan yang dikelola akan lebih bisa diterima publik.

6. Feedback dari penerima program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas

Proses komunikasi antara perusahaan dan masyarakat dilakukan dengan mengadakan kegiatan *Community Relations*. Dengan diadakannya kegiatan ini PT Tri Bakti Sarimas berharap kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya. Program *Community Relations* diharapkan dapat memberikan dampak nyata dalam kehidupan masyarakat, sebagai contoh dapat kita lihat dari pendapatan masyarakat, pola hidup masyarakat serta pola pemikiran masyarakat itu sendiri. Program *Community Relations* dikatakan berhasil apabila telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam perusahaan ini telah mencapai keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan yakni sesuai dengan penjelasan bapak yuslim. Beliau menyampaikan program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas telah memenuhi dan memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat.

” jika dilihat dari hasil yang telah dicapai program ini telah memenuhi dan memberikan dampak yang bagus untuk kami, program yang dilakukan perusahaan memang sesuai dengan apa yang kami butuhkan. Hasil nyata nya yaitu masyarakat sudah dapat menerapkan pelajaran apa yang dibeikan perusahaan ”²⁸

Tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam membuat sebuah program dapat dilihat dari feedback yang ditunjukkan oleh masyarakat dan tingkat keberlanjutan program dalam masyarakat itu sendiri. Disini peneliti menemukan bahwa melalui wawancara langsung dan juga pencarian di sosial media berupa Instagram dan Facebook. Peneliti merasa data yang diberikan masih kurang sehingga peneliti berinisiatif mengambil dari media sosial.

Gambar 3.14

Penyerahan sembako dari PT Tri Bakti Sarimas



Gambar 3.6. 0-1

Sumber: www.instagram.com⁴⁴

²⁸ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

Gambar
3.15 Silaturahmi dengan
masyarakat



Gambar

3.6. 2

⁴⁴ www.instagram.com

Sumber: www.instagram.com⁴⁵

a. Manfaat yang dirasakan masyarakat sasaran program.

Secara umum dengan adanya program *Community relations* PT Tri Bakti Sarimas dinilai telah berhasil menumbuhkan sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pemberian bantuan

untuk masyarakat masih berjalan dan memberikan hasil nyata. kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini tentu saja memberikan dampak yang baik untuk perusahaan. Dengan adanya kegiatan *community relations* ini tidak hanya kegiatan

sosial dan bantuan yang diberikan perusahaan. Disini perusahaan juga memperbaiki sistem perekonomian masyarakat.

“Dulunya masyarakat bekerja sebagai petani karet. Sebagaimana kita ketahui karet harga nya murah dan seringkali harga karet ini naik turun sehingga tidak dapat diprediksikan dan setelah berdirinya perusahaan ini tentu saja masyarakat sangat senang karena engan adanya ini masyarakat berharap terciptanya lapangan kerja baru. Tidak hanya sampai disitu perusahaan ini juga memberikan pelatihan tentang tanaman kelapa sawit dimulai dari pemilihan bibit unggul yang baik sampai dengan penjualan kelapasawit”⁴⁶

1. Perkebunan kelapa sawit sebagai hasil nyata program

Masyarakat menilai dengan adanya kontribusi PT Tri Bakti Sarimas ini tuut mengatasi masalah selama ini dihadapi oleh masyarakatdalam menjual hasil panen kelapa sawit.

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas

⁴⁵ www.instagram.com

⁴⁶ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

berjalan sejak 2011 sampai saat ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung pelaksanaan ini dengan turut berpartisipasi dalam kegiatan. Dukungan dalam bentuk partisipasi mengikuti program community relations terlihat dai penuturan bapak yuslim

2. Perkebunan kelapa sawit sebagai hasil nyata program

Masyarakat menilai dengan adanya kontribusi PT Tri Bakti Sarimas ini tuut mengatasi masalah selama ini dihadapi oleh masyarakatdalam menjual hasil panen kelapa sawit. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti

Sarimas berjalan sejak 2011 sampai saat ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung pelaksanaan ini dengan turut berpartisipasi dalam kegiatan. Dukungan dalam bentuk partisipasi mengikuti program community relations terlihat dari penuturan bapak Yuslim

3. Perkebunan kelapa sawit sebagai hasil nyata program

Masyarakat menilai dengan adanya kontribusi PT Tri Bakti Sarimas ini turut mengatasi masalah selama ini dihadapi oleh masyarakat dalam menjual hasil panen kelapa sawit. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas berjalan sejak 2011 sampai saat ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung pelaksanaan ini dengan turut berpartisipasi dalam kegiatan. Dukungan dalam bentuk partisipasi mengikuti program community relations terlihat dari penuturan bapak Yuslim

“Ya kan saya ikut disini dan saya sedikit banyaknya mengetahui program-program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini. Dan perusahaan ini memberitahukan program-program yang akan dilakukan dengan transparan”²⁹

Adanya kegiatan *Community Relations* yang dilakukan masyarakat menunjukkan hasil nyata bahwa banyaknya masyarakat yang menanam kelapa sawit dan menjadikan kelapa sawit sebagai mata pencaharian serta penambahan pendapatan masyarakat

4. Terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat pucuk rantau

Program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas melibatkan masyarakat pucuk rantau yang mana terjadinya

²⁹ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 Agustus 2018

interaksi langsung antara pihak perusahaan dan masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang menyokong perusahaan. Dari kegiatan yang dilakukan perusahaan dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang harmonis

”dengan kita membuat sebuah program kegiatan berarti kita telah menunjukkan kepedulian kita terhadap masyarakat”³⁰

Terpeliharanya suatu hubungan yang baik dengan masyarakat dapat terlihat dari tingkat kepedulian perusahaan kepada masyarakat, terjalinnya komunikasi yang berkesinambungan antara keduanya. Komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat diwujudkan dengan mengundang tokoh masyarakat dan juga aparat desa sebagai perwakilan masyarakat dalam pertemuan yang diadakan perusahaan guna memberikan masukan dan juga memberikan informasi terkait aktivitas yang dilakukan perusahaan

“Kalo PT Tri Bakti Sarimas setahu saya tidak merugikan khususny bagi masyarakat dan juga lingkungan. Malah dengan dilakukannya banyak kegiatan membuat hubungan kita semakin harmonis, contoh nya ya mbak kalo masyarakat mengadakan acara syukuran kita pasti di undang. Semua nya dilibatkan . ya, baguslah kalau menurut saya PT Tri Bakti Sarimas menurut saya baikbaik saja”⁶²

5. PT Tri Bakti Sarimas sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat Tidak adanya konflik yang terjadi maupun hal-hal yang merugikan antara

³⁰ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

PT Tri Bakti Sarimas dengan masyarakat pucuk rantau, menandakan bahwa kehadiran serta kontribusi perusahaan diterima dengan baik dan memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat, dengan adanya kegiatan Community Relations ini menunjukkan kalau perusahaan peduli dengan masyarakat.

“Menurut saya ya bagus PT Tri Bakti Sarimas menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dengan ikut berpartisipasi dan membantu masyarakat disini.”³¹

Kepedulian perusahaan ditunjukkan dengan ikut terlibat dalam upaya untuk menimbulkan citra positif masyarakat dan ikut serta dengan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Contoh dari kepedulian terhadap masyarakat dari perusahaan yaitu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat pucuk rantau dibuktikan berjalannya dengan baik kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan seperti program bantuan pendidikan, infrastruktur, ekonomi dan juga pemberdayaan masyarakat. Program yang telah dijalankan PT Tri Bakti ini menunjukkan hubungan yang berkesinambungan antara kedua belah pihak. Perusahaan bisa menempatkan dirinya dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya perusahaan ini. Dengan hubungan yang terjalin baik ini sehingga memberikan citra positif perusahaan dimata masyarakat.

Kepedulian perusahaan ditunjukkan dengan ikut terlibat dalam upaya untuk menimbulkan citra positif masyarakat dan ikut serta dengan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Contoh dari kepedulian terhadap masyarakat dari perusahaan yaitu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat pucuk rantau dibuktikan berjalannya dengan baik kegiatan-kegiatan yang

³¹ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

dilakukan perusahaan seperti program bantuan pendidikan, infrastruktur, ekonomi dan juga pemberdayaan masyarakat. Program yang telah dijalankan PT Tri Bakti ini menunjukkan hubungan yang berkesinamungan antara kedua belah pihak. Perusahaan bisa menempatkan dirinya dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya perusahaan ini. Dengan hubungan yang terjalin baik ini sehingga memberikan citra positif perusahaan dimata masyarakat.

“Ya, menurut kami kami harus selalu memberikan kontribusi yang baik terhadap masyarakat dengan begitu tentunya masyarakat akan merasa terbantu dan peduli terhadap perusahaan. Dapat dicontohkan dengan perusahaan membantu perekonomian masyarakat dengan memberikan bantuan untuk usaha kecil menengah masyarakat tidak hanya itu perusahaan juga memberdayakan sumberdaya manusia dengan menciptakan lapangan kerja. Dengan adanya pabrik kan petani juga bisa menjual sawit keperusahaan.”³²

Perusahaan tidak meminta balasan atau imbalan kepada masyarakat karena telah membuat program Community Relations melainkan Perusahaan melakukan ini karena perusahaan peduli dengan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap keseriusan dan komitmen perusahaan terbukti melalui banyaknya program yang telah dilakukan disini:

“ Sangat luar biasa untuk Tri bakti sarimas ini. Perusahaan tidak meminta sepeser pun dari hasil yang kita dapat tri bakti sarimas sangat pengertian terhadap kami”³³

Harapan masyarakat pucuk rantau terhadap PT Tri Bakti Sarimas

³² Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

³³ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

Melalui program *community relations* masyarakat pucuk rantau berharap program-program yang telah ada akan dapat terus dilaksanakan agar masyarakat dapat terus merasakan dan tentunya dengan adanya program ini masyarakat akan ikut terbantu.

“harapan kami semoga kegiatan-kegiatan yang telah diadakan ini akan terus dilakukan kami merasa dengan diadakannya kegiatan ini kami merasa ikut terbantu”³⁴

Melihat tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini masyarakat berharap perusahaan dapat membantu mengembangkan program yang ada. Dari sebagian besar feedback yang diberikan masyarakat untuk program *Community Relations* PT. Tri Bakti Sarimas dapat dilihat bahwa perusahaan mendapatkan apresiasi dari masyarakat terhadap program yang sedang dilaksanakannya. Komentar yang disampaikan bersifat positif dan juga membangun, mulai dari menuai pujian sampai dengan adanya masukan untuk program yang dilakukan agar dapat lebih berkembang lagi.

B. Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan melakukan pembahasan dari temuan penelitian yang dilaksanakan di PT Tri Bakti Sarimas kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, lokasinya yaitu divisi *External Relation Division*, *Department Community Relation* dan Divisi *SPO (Sustainable palm oil)*. Pembahasan yang dilakukan yaitu dengan merefleksikan temuan penelitian dengan teori yang digunakan sehingga dapat diketahui kesesuaian antara teori dengan perolehan data penelitian. Sebagaimana telah dibahas pada bab

³⁴ Yuslim (tokoh masyarakat) wawancara langsung 10 agustus 2018

sebelumnya, penelitian ini mengambil tema tentang Analisis Implementasi Program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas Provinsi Riau. Bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan dan menaikkan citra serta opini yang positif dari publik agar perusahaan mendapatkan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat sekitar. Perusahaan tentunya perlu mendapatkan respon positif dari masyarakat agar terciptanya citra yang baik bagi perusahaan itu sendiri. maka dari itu perusahaan membutuhkan media humas untuk menjalankan hal tersebut. Terjalannya hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat tentunya didasari oleh komunikasi yang baik. Perusahaan harus bisa mendekati masyarakat serta menanamkan citra positif dengan cara bersentuhan langsung dengan masyarakat.

1. Analisis *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas

Community Relations pada saat ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Tak sedikit perusahaan yang telah melakukan aktivitas *Community Relations*. *Community Relations* yang pada awalnya banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksploitasi alam, seperti perusahaan kelapa sawit, penambangan, dan lain sebagainya. Namun dengan seiring berkembangnya waktu *Community relations* tidak hanya dilakukan dibidang yang berhubungan dengan eksploitasi alam saja melainkan juga dilakukan oleh perusahaan yang operasionalnya di bidang pelayanan atau jasa seperti Hotel, Mall, rumah sakit dan masih banyak lagi. Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan *Community Relations* yaitu PT. Tri Bakti Sarimas yang mana perusahaan ini bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit yang mana perkebunan kelapa sawit milik PT Tri Bakti sarimas ini berada di tengah lingkungan yang di dalamnya terdapat komunitas, jadi dirasa wajar ketika ia melakukan *Community Relations*

karena merupakan hal wajib sebagai perusahaan yang bergerak di sektor lingkungan. Bahkan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa saja merasa perlu untuk melakukannya apalagi dengan perusahaan yang sudah jelas-jelas telah diatur kewajibannya dalam UU mengenai pelaksanaan program CSR.

PT. Tri Bakti Sarimas ini merupakan salah satu contoh perusahaan yang melakukan program *Community Relations* dan bisa dibilang berhasil karena dapat dilihat dari sederet penghargaan yang telah diraih salah satu contohnya yaitu yang telah berhasil diraih yaitu penghargaan dari Mutu Certifications yaitu penghargaan ISPO wujud dari komitmen perusahaan dalam pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang sesuai dengan standar yang diberikan Mutu Certifications yaitu memperhatikan kelestarian lingkungan yang berhasil diterapkan PT Tri Bakti Sarimas agar eksistensi perusahaan dimata masyarakat tidak turun dan perusahaan memberikan nilai positif terhadap masyarakat sehingga hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat semakin erat, keberhasilan juga bisa dilihat dari peningkatan kualitas masyarakat di sekitar wilayah operasi perkebunan, seperti peningkatan ekonomi masyarakat sebagaimana kita ketahui salah satu program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu ikut serta memperhatikan perekonomian masyarakat.

Kehadiran PT Tri Bakti Sarimas tentu saja memberikan peluang kerja dan peluang ekonomi bagi masyarakat. Perusahaan ikut berpartisipasi untuk membantu terciptanya kemajuan perekonomian masyarakat melalui program-program dengan menunjukkan rasa kepedulian terhadap masyarakat dengan mengembangkan program kemitraan dengan cara memberikan peminjaman modal kepada para pelaku usaha kecil menengah dan perusahaan juga memberikan lahan untuk dikelola oleh masyarakat yang nantinya hasil dari perkebunan itu sendiri di putar dan digunakan oleh masyarakat itu sendiri.

Adapun keberhasilan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu Peningkatan kesehatan yang terlihat dari antusias masyarakat yang mendukung sepenuhnya program-program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas sebagai salah satu contoh yaitu tingginya antusias masyarakat dalam memberikan bantuan donor darah yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial

PT Tri Bakti Sarimas yaitu perusahaan memberikan perhatian dalam bentuk apresiasi kepada siswa tersebut berupa beasiswa. PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan beasiswa tingkat universitas yaitu berupa bantuan pendidikan untuk anak karyawan PT Tri Bakti Sarimas yang mana ini dilakukan untuk menunjukkan rasa kepedulian perusahaan terhadap karyawan. Program beasiswa tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat agar terpenuhinya kebutuhan mereka.

Sebuah perusahaan tentunya akan mendapatkan reputasi yang baik dimata masyarakat dengan cara menjalin komunikasi, menjaga kekompakan, serta terjalinnya silaturahmi antara perusahaan dan masyarakatnya. Reputasi sebuah perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan itu sendiri. Masyarakat tentu saja menjadi pengaruh penting atas keberhasilan sebuah perusahaan. Relasi antara perusahaan dan komunitas dapat dikatakan bentuk relasi yang diwujudkan melalui program-program yang dilakukan perusahaan melalui pemberian bantuan yang bersifat material ataupun fisik, tidak hanya itu kepedulian perusahaan terhadap masyarakat juga dapat ditunjukkan melalui perhatian yang diberikan perusahaan dengan ikut serta dan peduli akan kehidupan masyarakat setempat. Hal ini dianggap cukup dalam menunjang kemajuan dan potensi ekonomi masyarakat setempat. Secara fisik maupun ekonomi bantuan menjadi nampak nyata, namun disisi lain hal ini cenderung memanjakan masyarakat tanpa disertai kesadaran dari masyarakat untuk mandiri. Kegiatan *Community Relations* yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas tidak hanya dipandang sebagai suatu jenis hubungan

semata ataupun salah satu strategi komunikasi dari suatu perusahaan, pada kasus PT Tri Bakti Sarimas *Community Relations* dikembangkan sedemikian rupa, program *Community Relations* tidak hanya menjadi strategi terhadap penanggulangan dampak negatif yang dialami masyarakat akibat perbuatan perusahaan. Jika hal ini dilakukan tentu dampak dari program *Community Relations* akan berlangsung dalam jangka waktu pendek, lebih lagi perusahaan akan kecewa karna dampak atau hasil dari program yang dilakukan tidak signifikan kembali ke perusahaan tu sendiri.

Penelitian ini menghasilkan penegasan akan konsep *Community Relations* yang ditemukan yaitu komunitas terpenting bagi perusahaan tidak hanya masyarakat yang berada disekitar tempat operasional perusahaan dilaksanakan, akan tetapi komunitas yang digambarkan dalam kasus ini adalah seluruh komunitas yang tidak hanya secara geografis tetapi juga terkait dengan perusahaan dalam perjalanan bisnis kedepannya. Hal ini ternyata mendatangkan keuntungan dengan sendirinya keperusahaan. Cara seperti ini masih sangat jarang dilakukan dan ternyata juga terbukti baik untuk reputasi perusahaan. Bisa dikatakan *Community Relations* sebagai bentuk implementasi dari *Corporate Social Responsibility*. Peneliti menemukan tambahan bahwa *Community relations* yang diterapkan PT Tri Bakti Sarimas memberikan dampak tentang reputasi perusahaan dimata komunitas. Perusahaain ini juga menganut prinsip-prinsip kearifan lokal setempat. Tetapi adapun kekurangan dari program *Community Relations* yang dilakukan PT

Tri Bakti Sarimas ini yaitu perusahaan lebih banyak melakukan kegiatan *Community Relations* yang bersifat *filantrophy* sehingga menyebabkan masyarakat lebih manja dan ringan tangan.

2. Implementasi *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas Setelah sebelumnya membahas analisis *Community Relations* yang dijadikan sebagai nilai yang dianut oleh perusahaan kemudian diturunkan

menjadi strategi bisnis PT Tri Bakti Sarimas. Pada bagian ini akan dibahas mengenai implementasi strategi tersebut dalam bentuk kegiatan yang dijalankan PT Tri Bakti Sarimas dalam berhubungan dengan komunitas. Pembahasan pada kategori ini akan fokus melihat hubungan antara perusahaan dengan komunitas dari pada program *Community Relations* yang dilakukan sehingga berdampak pada pembentukan reputasi yang positif. *Komunitas* yang pertama adalah karyawan perusahaan atau internal perusahaan sebagai bagian penting dari beroperasinya perusahaan. Pada kasus ini, karyawan didefinisikan oleh peneliti sebagai karyawan yang bekerja di dalam kantor maupun dilapangan (perkebunan) PT Tri Bakti Sarimas secara resmi dan memiliki jabatan fungsional dalam struktur perusahaan, dari mulai staff sampai direktur utama baik berasal dari lingkungan sekitar. *Komunitas* yang kedua yaitu penduduk sekitar yang terdiri dari orang-orang yang bertempat tinggal di lingkungan perusahaan seperti petani sawit dan juga para pekerja di PT Tri Bakti Sarimas. *Komunitas* yang ketiga yaitu masyarakat secara luas dalam artian masyarakat yang tidak berada di lingkungan PT Tri Bakti Sarimas, mencakup wilayah lebih luas baik di dalam maupun di luar kota. Ini dirumuskan oleh peneliti sebagai komunitas yang mempunyai hubungan dengan unit bisnis PT Tri Bakti Sarimas dan tidak berada di lingkungan yang dimulai dari pihak-pihak yang bekerjasama. *Komunitas* yang ke empat yaitu tidak kalah pentingnya adalah instansi pemerintah terkait baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Pada komunitas Pemerintahan ini peneliti mengikutsertakan institusi pendidikan dasar (SD, SMP dan SMA) maupun institusi pendidikan tinggi (universitas). *Komunitas* yang kelima yaitu media sebagai corong utama komunikasi PT Tri Bakti Sarimas ke masyarakat luas, baik media lokal maupun media nasional. Di bawah ini adalah program *Community Relations* yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas kepada komunitas yang sudah disebutkan sebelumnya.

Tabel 4.1 Bentuk kegiatan Community Relations PT Tri Bakti Sarimas

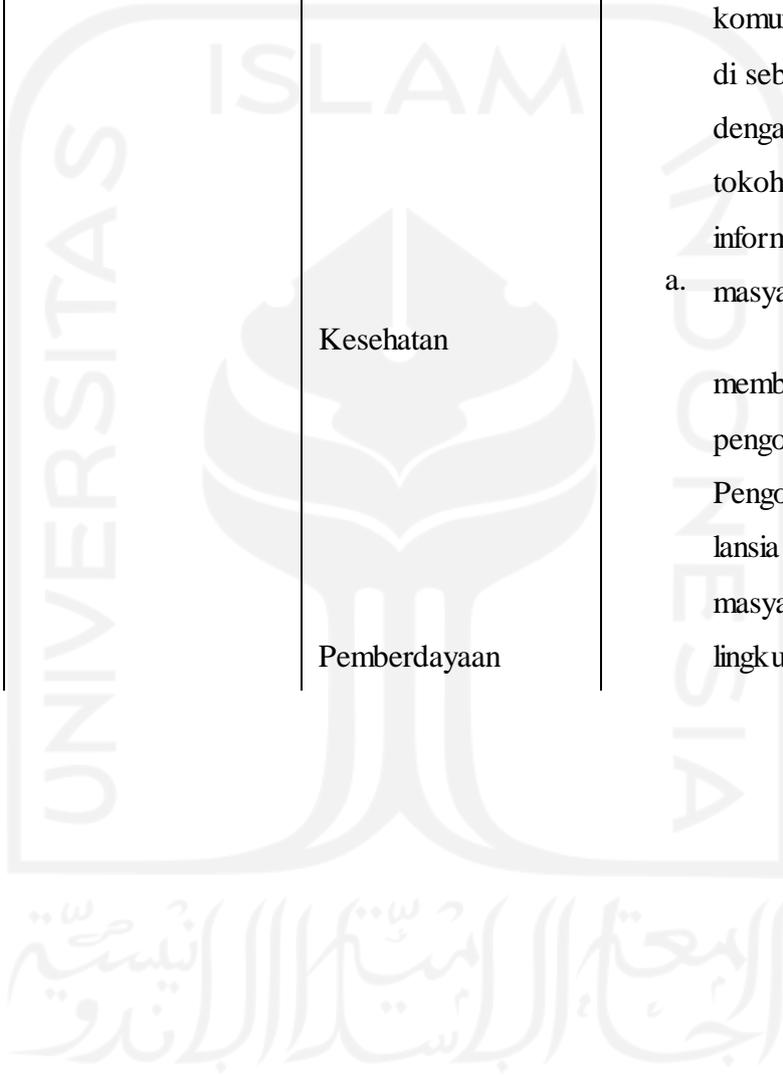
| No | Komunitas | Bidang | Bentuk kegiatan Community Relations PT Tri Bakti Sarimas |
|----|---|-------------------------|---|
| 1 | Petani Sawit (tergabung dalam KUD Prima Sehati) | Pemberdayaan masyarakat | <p>a. Mengadakan seminar/workshop kepada para petani dalam memanfaatkan, merawat dan cara pembibitan kelapa sawit yang benar</p> <p>b. perusahaan memberikan pelatihan kepada komunitas bagaimana cara merawat dan memberdayaan kelapa sawit, Lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit ini berasal dari masyarakat itu sendiri, yang mana masyarakat menyerahkan lahan ke KUD prima sehati dan perusahaan yang memodali untuk penanaman tersebut</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>dimulai dari pembibitan, perawatan dan pemupukan. hasil dari penjualan buah sawit ini diserahkan semuanya ke masyarakat.</p> |
|--|--|--|---|



| | | | |
|---|-----------------------------|------------|---|
| 2 | Penduduk sekitar perusahaan | Lingkungan | <p>a. melakukan penanaman pohon disekitar perusahaan. Program penghijauan yang dilakukan ini merupakan wujud kepedulian dan kesungguhan perusahaan untuk menunjukan rasa kepedulian terhadap perusahaan. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Penghijauan ini dilakukan agar tidak ada terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan.</p> <p>b. melakukan penyiraman dan perbaikan jalan desa yang dilewati truk-truk pengangkut kelapa sawit . hal ini bertujuan agar jalan tidak berlobang dan juga tidak berdebu.</p> <p>c. melakukan perawatan untuk tempat-tempat ibadah seperti masjid dan</p> |
|---|-----------------------------|------------|---|

| | | | |
|--|--|--------------------------------------|---|
| | | <p>Kesehatan</p> <p>Pemberdayaan</p> | <p>d. masalah di wilayah operasional perusahaan.</p> <p>Perusahaan menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada komunitas melalui diskusi di sebuah forum komunikasi dengan aparat desa dan juga tokoh masyarakat sehingga informasi yang didapatkan</p> <p>a. masyarakat tidak merata</p> <p>memberikan bantuan pengobatan gratis. Pengobatan gratis bagi lansia (dikhususkan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan)</p> |
|--|--|--------------------------------------|---|



| | | | | |
|---|----------|------|------------|---|
| | | | | <p>b. melakukan pembinaan dan pelatihan bagi warga sekitar PT Tri Bakti Sarimas tentang budidaya tanaman kelapa sawit dan sisa pengolahan buah sawit dapat dijadikan bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.</p> <p>(masyarakat yang memiliki kebun kelapa sawit pribadi)</p> |
| 3 | Penduduk | luar | Lingkungan | a. edukasi dan ajakan kepada |



| | | | |
|--|------------------------------|-------------------|---|
| | <p>lingkungan perusahaan</p> | <p>Pendidikan</p> | <p>masyarakat dalam melestarikan lingkungan walaupun sebenarnya sawit ini memakai hasil alam tetapi kita bisa menjaga dan melestarikan lingkungan itu sendiri.</p> <p>b. memberikan beasiswa oleh PT Tri Bakti Sarimas untuk pada pelajar dimulai dari tingkat SD sampai dengan universitas beasiswa ini diberikan sebagai bentuk apresiasi dari perusahaan kepada pelajar yang memilikiprestasi agar lebih semangat.</p> <p>c. membuka peluang kerja dan akan menyediakan lapangan pekerjaan untuk penerima beasiswa hal ini dilakukan agar siswa atau siswi dapat menerapkan ilmu yang telah didapati dari universitas untuk dipraktikan di perusahaan.</p> <p>d. Memberikan bantuan fasilitas pendididkan bagi sekolah-seklah yang brada di lingkungan PT Tri Bakti Sarimas berupa komputer,</p> |
|--|------------------------------|-------------------|---|



| | | | |
|--|--|--|------------------|
| | | | kursi, meja dll. |
|--|--|--|------------------|





Berdasarkan analisis di atas dapat dibuat sebuah penjelasan bahwa *Community Relations* tidak hanya menjalin hubungan yang baik dengan komunitas sekitar tetapi *community relations* harus diterapkan dalam kehidupan. Bila hal itu masih dipraktikkan maka *Community Relations* yang dijalankan perusahaan itu lebih banyak dinikmati manfaatnya oleh perusahaan dibanding dengan komunitas itu sendiri. Perusahaan tentu saja harus menjalin hubungan baik sebab, hubungan baik perusahaan dengan komunitas dapat mengurangi resiko terjadinya perselisihan dan apabila menjalin hubungan baik tentunya dapat meningkatkan citra positif perusahaan itu sendiri dan juga dapat memaksimalkan keuntungan baik bagi perusahaan atau masyarakat. Kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan tidak sekedar memandang tanggung jawab sosial itu sebagai bentuk kegiatan, melainkan menjadi hal yang mendasari pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Praktik-praktik bisnis yang dilakukan perusahaan haruslah bersifat transparan sehingga komunitas dapat menilai kinerja sosial dan lingkungan hidup sebuah perusahaan. Praktik tanggung jawab sosial yang terintegrasi kedalam manajemen perusahaan berpengaruh pada praktik *community relations* yang dijalankan perusahaan. Menjalinkan hubungan baik dengan lingkungan itu tidak cukup dengan kegiatan filantropis. Melainkan melangkah lebih jauh yakni dengan membangun kemitraan untuk kebaikan bersama. Membangun kemitraan merupakan salah satu praktik *community relations* yang dijalankan berbagai organisasi bisnis. Organisasi bisnis tak hanya berupaya mendapatkan hasil secara keuntungan belaka namun juga mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya dan menjalankan kegiatan komunitas untuk menjaga keberlanjutan.

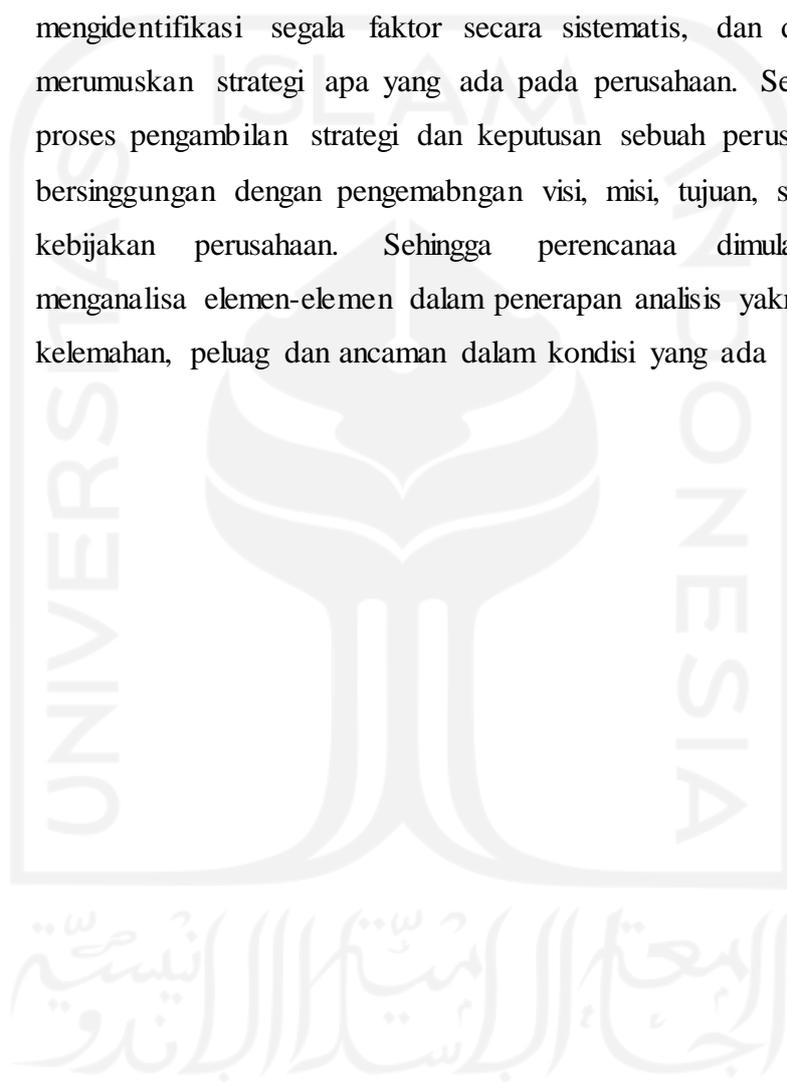
Kemitraan suatu perusahaan dengan komunitas ini dikembangkan sebagai wujud keterlibatan antara komunitas organisasi bisnis dan disini perusahaan tidak hanya memandang dirinya sekedar sebuah perusahaan yang bekerja hanya untuk mendapatkan keuntungan

tetapi disini perusahaan bekerja untuk dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, memberikan manfaat yang menguntungkan baik untuk perusahaan atau masyarakatnya dan menghasilkan produk yang diinginkan konsumen. Dengan adanya ini masyarakat akan merasa dilibatkan dan dianggap penting oleh perusahaan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dampak positif keberadaan perusahaan kelapa sawit ini lebih banyak bersifat filantrophy dan hanya sebagai sponshorship yang mana hanya bersifat sementara seperti pemberian bantuan fasilitas untuk sekolah, bantuan kegiatan amal dan memberikan sponsor untuk kegiatan yang diadakan oleh masyarakat. Sedangkan kegiatan community relations yang sifat nya berlanjut dan memberikan manfaat untuk masyarakat byaitu perusahaan melakukan kegiatan pelatihan yang ditujukan baik untuk petani sawit dan juga masyarakat umum yang mana hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menerapkan dan mempraktekan ilmu yang didapat untuk kedepannya, tidak hanya itu perusahaan juga membuatkan pembibitan kelapa sawit untuk dikelola oleh masyarakat yang mana hasil dari pengelolaan ini akan dipergunakan untuk perusahaan itu sendiri. Dalam analisa kegiatan-kegiatan PT Tri Bakti Sarimas melalui program pemberian kontribusi langsung terhadap kegiatan kepedulian sosial dalam bina lingkungan yang berbentuk donasi merupakan kewajiban setiap perusahaan sedangkan community relations dipahami secara luas dengan kompleksitas permasalahan komunitas, bukan hanya berkaitan dengan hal-hal philantropy saja. Perluasan aktivitas yang menimbulkan proses interaksi antara internal perusahaan dengan eksternal perusahaan, memerlukan jaringan yang lebih intens lagi. Intensi disini diartikan pada pendekatan-pendekatan komunitas yang telah dibahas sebelumnya.

3. Analisis SWOT peran dan fungsi *Community Relations* Analisis

SWOT yaitu sebuah metode yang dapat digunakan

sebagai alat ukur untuk menentukan sejauh mana sebuah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis swot itu sendiri terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Analisis SWOT digunakan sebagai suatu proses dalam mengidentifikasi segala faktor secara sistematis, dan dapat untuk merumuskan strategi apa yang ada pada perusahaan. Secara umum proses pengambilan strategi dan keputusan sebuah perusahaan akan bersinggungan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi serta kebijakan perusahaan. Sehingga perencanaan dimulai dengan menganalisa elemen-elemen dalam penerapan analisis yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam kondisi yang ada



Tabel 4.2
Analisis SWOT Kegiatan Community Relations PT Tri Bakti Sarimas

“

| No | Analisis swot | Keterangan |
|----|----------------------|---|
| 1 | Strengths (kekuatan) | <p>Kegiatan Community Relations yang dibangun dengan menggunakan pola komunitas bekerja menjadi mitra perusahaan dalam merawat buah sawit</p> <p>Telah mendapatkan sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil dari pemerintah yang</p> <p>Kegiatan Community Relations dinilai dapat membantu baik itu perekonomian maupun lapangan pekerjaan masyarakat</p> <p><i>Community relations</i> yang diterapkan PT Tri Bakti Sarimas memberikan dampak tentang reputasi perusahaan dimata komunitas</p> |
| 2 | Weakness | <p>Minimnya penggunaan media dari perusahaan sebagai alat penghubung perusahaan kepada komunitas. Belum meratanya kegiatan community relations yang dilakukan masyarakat</p> |

| | | |
|---|-------------------------|--|
| 3 | Opportunities (peluang) | <p>a. Menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya hubungan timbal balik antara komunitas dengan perusahaan kedepannya contohnya pengolahan limbah sawit yang dapat dijadikan sebagai usaha dalam bidang ekonomi.</p> <p>b. Pemanfaatan limbah kelapa sawit yang dihasilkan dari proses produksi kelapa sawit dapat menjadi sebuah peluang dan juga dengan adanya kegiatan ini tentu saja akan menguntungkan kedua belah pihak karena saling memberikan pengaruh.</p> |
| 4 | Threats (ancaman) | <p>Banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama. Sehingga ancaman disini tentu saja membuat persaingan industri kelapa sawit semakin ketat dapat membahayakan PT Tri Bakti Sarimas jika tidak dapat mengimbangi perkembangan akan persaingan tersebut</p> |

a. *Strenght*(Kekuatan)

Pada kegiatan *Community Relations* yang dibangun masyarakat dijadikan sebagai mitra kerja yang mana perusahaan melibatkan langsung masyarakat dalam pengolahan dan perawatan kelapa sawit. Masyarakat tergabung dalam sebuah organisasi yang dinamai KUD Prima sehati, perusahaan memberikan pelatihan kepada komunitas bagaimana cara merawat dan memberdayakan kelapa sawit dengan adanya pelatihan ini masyarakat itu sendiri yang membudidayakan. Lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit ini berasal dari masyarakat itu sendiri yang mana masyarakat menyerahkan lahan ke KUD prima sehati dan perusahaan yang memodali untuk penanaman tersebut dimulai dari pembibitan, perawatan dan pemupukan. hasil dari penjualan buah sawit ini diserahkan semuanya ke masyarakat.

Kekuatan yang pertama terletak pada tahap analisis dalam strategi Community Relations yang mana komunitas dilibatkan secara langsung maka dari itu antara perusahaan dan komunitasnya memiliki relasi dan juga dengan adanya ini tentu saja akan meningkatkan ekonomi masyarakat pada tingkat yang lebih baik lagi ditambah lagi dengan adanya bantuan pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, peningkatan ekonomi masyarakat dan yang terakhir yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan agar masyarakat bisa hidup mandiri.

Yang kedua PT Tri Bakti Sarimas telah mendapatkan sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dari pemerintah. PT Tri Bakti Sarimas mendapatkan penilaian sebagai kelas kebun baik yang mana penilaian ini berdasarkan kinerja perusahaan itu sendiri kepada masyarakat. Masyarakat ikut terbantu dengan program Community Relations yang dilakukan oleh perusahaan. Maka dari itu tidak hanya penghargaan ISPO ini saja melainkan masih ada penghargaan lain yang didapatkan perusahaan. Selain mendapatkan penghargaan dari ISPO PT Tri Bakti Sarimas juga mendapatkan penghargaan dari proper, yang mana perusahaan dinilai dapat menjaga lingkungan hidup masyarakat dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Ini tentu saja menjadi nilai positif dari masyarakat untuk perusahaan itu sendiri. Masyarakat tentu akan memberikan tanggapan yang baik apabila perusahaan memperlakukan dengan baik pula maka dari itu diharapkan perusahaan selalu memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakatnya.

Yang ketiga Kegiatan Community Relations dinilai dapat membantu pekerjaan masyarakat. Contohnya kegiatan community relations bidang ekonomi disini perusahaan memberikan usaha simpan pinjam modal melalui koperasi unit desa kepada masyarakat yang memiliki usaha, tidak hanya sampai disitu perusahaan juga memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pembibitan kelapa sawit dan cara perawatan kelapa sawit.

Yang ke empat yaitu *Community relations* yang diterapkan PT Tri Bakti Sarimas memberikan dampak tentang reputasi perusahaan dimata komunitas sehingga sebuah perusahaan akan menjaga kekompakan serta terjalinnya silaturahmi antara perusahaan dan masyarakatnya agar terciptanya hubungan yang saling berkesinambungan. Reputasi sebuah perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan itu sendiri. Masyarakat tentu saja menjadi pengaruh penting atas keberhasilan sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan tentunya akan mendapatkan reputasi yang baik dimata masyarakat dengan cara menjalin komunikasi, menjaga kekompakan, serta terjalinnya silaturahmi antara perusahaan dan masyarakatnya.

b. Weakness (kelemahan)

Weakness atau kelemahan dalam implementasi Community relations di PT Tri Bakti Sarimas teridentifikasi beberapa kelemahan sebagai berikut yang pertama, tidak meratanya kegiatan community relations yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masih ada masyarakat yang belum merasakan kegiatan community relations. Minimnya penggunaan media dari perusahaan sebagai alat penghubung perusahaan kepada komunitas. Saat ini di PT Tri Bakti Sarimas belum terdapatnya sistem yang bagus untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan Community Relations yang dilakukan perusahaan, kurangnya akses media seperti blog perusahaan, instagram resmi perusahaan sehingga hal ini menyebabkan masyarakat kurang mengetahui program apa yang akan dilakukan perusahaan serta kegiatan yang dilakukan kurang efektif. Saat ini cara yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan informasi yaitu dengan memberitahukan kegiatan yang dilakukan melalui perantara aparat desa dan juga ninik mamak setempat dengan mengadakan sebuah forum diskusi.

c. Opportunities (peluang)

Menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya hubungan timbal balik antara komunitas dengan perusahaan kedepannya. Perusahaan tidak lagi hanya selaku memberikan saja, tetapi keuntungannya akan terbentuk komunitas yang mandiri dan tidak lagi membebani perusahaan. Pemanfaatan limbah kelapa sawit yang dihasilkan dari proses produksi dapat mencemari lingkungan jika tidak dikendalikan dengan baik. Saat ini, banyak kegunaan limbah kelapa sawit salah satu contohnya yaitu dijadikan pupuk. Pemanfaatan ini tentu saja tidak hanya dapat dilakukan oleh perusahaan itu sendiri karna ini bukan merupakan kegiatan usaha utama perusahaan sehingga akan lebih efektif dilakukan oleh pihak eksternal (komunitas). Oleh karena itu hal ini dapat menjadi sebuah peluang jika komunitas dapat memanfaatkan limbah sawit yang dihasilkan PT Tri Bakti sarimas untuk dijadikan sebagai usaha yang terasuk kedalam program community relations karena ini sangat bermanfaat Komunitas membutuhkan limbah dari perusahaan untuk dijadikan pupuk. Dan perusahaan juga membutuhkan pupuk untuk perkebunan kelapa sawitnya

d. Threats (ancaman)

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang yang sama sehingga perusahaan secara tidak langsung mendapatkan ancaman. Masyarakat yang memiliki kebun pribadi ditakutkan menjual buah sawit kepada penadah yang nantinya mereka akan menjual ke perusahaan lain dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang telah ditetapkan oleh PT Tri Bakti Sarimas sehingga ditakutkan masyarakat menyetorkan buah sawitnya ke perusahaan lain bukan PT Tri Bakti Sarimas.

Sehingga ancaman disini tentu saja membuat persaingan industri kelapa sawit semakin ketat dapat membahayakan PT Tri Bakti

Sarimas jika tidak dapat mengimbangi perkembangan akan persaingan tersebut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, PT Tri Bakti Sarimas memiliki kewajiban untuk mengembangkan kehidupan masyarakat yang hidup disekitarnya. PT Tri Bakti Sarimas melakukan kegiatan *Community Relations* yang diterapkan di lapangan guna menjalin hubungan baik dengan komunitas melalui program kemitraan bina lingkungan. Program *Community Relations* bersifat terencana dan terorganisir oleh *divisi External Relation Division, Department Community Relation and Mediation* dan didukung oleh manajemen perusahaan. Dalam perencanaan program *Community* sudah melalui tahapan-tahapan yang tentu nya telah disepakati dan telah melalui analisis situasi dilaksanakan dengan riset survey yang bertujuan agar diketahui bagaimana sikap dan persepsi komunitas. Namun, pada PT Tri Bakti Sarimas belum terlihat adanya program khusus diluar ranah perkebunan yang melibatkan pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan.

Dalam melaksanakan program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas melakukan pemberian output-output program sebagai berikut

1. Pada bidang pendidikan PT Tri Bakti Sarimas melakukan Program beasiswa, program beasiswa yang diberikan PT Tri Bakti Sarimas diberikan pada pelajar dimulai dari tingkat SD sampai dengan universitas. Tidak hanya sampai disitu PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan Bantuan fasilitas pendidikan, selain bantuan beasiswa yang diberikan. PT Tri Bakti Sarimas juga memberikan bantuan fasilitas pendidikan sebagai contohnya yaitu bantuan berupa kursi dan meja sekolah, Melalui program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas berupaya

meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam rangka menciptakan pemerataan ekonomi masyarakat.

2. Bidang lingkungan PT Tri Bakti Sarimas merupakan sebuah perusahaan di bidang perkebunan yang mana perusahaan ini berdiri di tengah lingkungan masyarakat. Dalam hal ini perusahaan diharuskan lebih memperhatikan masyarakat dan lingkungan tidak hanya memikirkan bagaimana cara mendapat keuntungan. Perusahaan harus ikut berperan agar terciptanya hubungan yang saling berkesinambungan antara kedua belah pihak, Disini Dapat kita lihat salah satu kegiatan yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu penanaman pohon, perbaikan jalan dan perbaikan tempat ibadah disekitar lingkungan perusahaan.
3. Bidang kesehatan Program peningkatan kesehatan yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas yaitu dengan diadakannya posyandu bayi dan ibu hamil setiap bulannya, periksa kesehatan bagi lansia yang ada disekitar perusahaan, Kegiatan donor darah baik bagi karyawan perusahaan ataupun orang diluar perusahaan. Hal ini didasari oleh perusahaan menyadari akan pentingnya kesehatan bagi karyawan dan juga masyarakat.
4. Bidang kemasyarakatan dan kearifan lokal Bantuan di bidang lembaga masyarakat dan kearifan lokal contohnya bantuan yang diberikan PT Tri Bakti Sarimas untuk ninik mamak atau tokoh masyarakat yang mana ninik mamak di gaji tiap bulannya oleh perusahaan. Tidak hanya itu saja PT Tri Bakti sarimas juga memberikan bantuan untuk perayaan budaya kuantan singingi, disini PT Tri Bakti Sarimas sebagai sponsor dalam perayaan ini. Pacu jalur itu sendiri merupakan kebudayaan masyarakat kuansing yang dilakukan sekali dalam setahun, yang sudah sejak dulu ada

di kuantan singingi.

5. Bidang ekonomi Kehadiran sebuah perusahaan tentunya banyak memberikan peluang kerja bagi masyarakat. Tidak hanya itu dengan berdirinya perusahaan ini tentunya perekonomian masyarakat juga akan ikut terbantu. Terciptanya kemajuan perekonomian masyarakat melalui Program-program yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas ini ditunjukkan dengan meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat dengan mengembangkan usaha kemitraan melalui pinjaman dengan mengutamakan pemberian modal kerja untuk pengembangan usaha.
6. Bidang pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu kegiatan yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Bidang pemberdayaan yang tercermin dari kinerja perusahaan yang tidak hanya mementingkan perusahaan. Melalui program *Community Relations* PT Tri Bakti Sarimas berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam rangka menciptakan pemerataan ekonomi masyarakat. Salah satu contoh kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT Tri Bakti Sarimas yaitu kegiatan yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Bidang pemberdayaan yang tercermin dari upaya perusahaan untuk terus mengembangkan dari masyarakat melalui pelatihan/pelatihan yang dilakukan perusahaan agar masyarakat memiliki pengetahuan yang bagus dan dapat mengembangkan dalam kehidupannya. masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan *community relations* divisi *community relations and mediations* menggunakan konsep kegiatan dan sasaran perusahaan yang benar dengan melakukan kegiatan lobi, negosiasi, penyuluhan/pelatihan yang melibatkan perusahaan, komunitas bahkan

pemerintah. Bentuk kegiatan *community relations* pada PT Tri bakti sarimas sesuai dengan melakukan negosiasi, lobby, dan yang terakhir yaitu melaksanakan kegiatan sponsorship dengan sasaran kesejahteraan komunitas sekitar daerah operasinal dalam tanggung jawab kepada masyarakatnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan penelitian yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaikidalam penelitianpenelitian kedepannya. Yang pertama yaitu Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengumpulan data melalui teknik wawancara memiliki kelemahan diantaranya terbatasnya responden yang bisa di wawancara. Seharusnya penulis menambahkan pengukuran data melalui kuisisioner yang diberikan kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Yang kedua yaitu dalam penelitian program *Community Relations* ini penulis belum menjelaskan secara rinci tentang PT Tri Bakti sarimas memiliki kerja sama dengan KUD Prima Sehati tentang Program KKPA. Hal ini disebabkan oleh akses yang sulit sehingga data didapatkan tidak sempurna.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Saran Bagi Perusahaan

Karena masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui apa saja program *Community relations*. Seharusnya program *community relations* diberitahukan kepada semua pihak yang terlibat dalam perusahaan agar rasa memiliki terhadap perusahaan ebih besar dan dapat ikut memberikan pemikiran serta rasa bangga

akan semakin tercipta. Program ini dapat mengajak karyawan menyumbangkan tenaga dan waktunya untuk mendukung program community relations yang digalakkan. Meskipun pihak perusahaan telah menerapkan konsep community relations yang ditangani oleh divisi *Community Relations and Mediations* diharapkan lebih lagi dalam menangkap kebutuhan dan harapan komunitas agar nantinya program yang dilaksanakan dapat terealisasi dengan tepat dan bermanfaat bagi perusahaan dan komunitas dan yang terakhir yaitu langkah baiknya PT Tri Bakti Sarimas membangun hubungan baik dengan pemerintah daerah tidak hanya melakukan interaksi keika tegah terbentur permasalahan yang mengharuskan perusahaan berurusan dengan pemerintah daerah.

b. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian tentang analisis implementasi program community relations, diharapkan peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema serupa dapat memaksimalkan penelitiannya dengan memfokuskan pada feedback masyarakat terhadap program community relations yang dilakukan oleh PT Tri Bakti Sarimas, sehingga dapat diketahui kesesuaian data dari perusahaan dengan kepuasan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Elfinaro. *Metodelogi Penelitian untuk public relations Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung:Rosdakarya, 2011
- Cutlip, Scott M Allen. *Effective Public Relations*. Fourth Editions. New Jersey: Prentice hall. 1971
- Cutlip, Scott M Allen. *Effective Public Relations*. Eigh Edition. New Jersey: Prentice hall
- Effendi, Onong Uchana. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002 hal. 81.
- Elkington, john. *Cannibals with forks: the triple bottom line in 21st Century bussiness*. Gabriola island, BC:New society publishers, 1998
- Grunig, james & todd hunt “*managing public relations*”. Chicago: Holt Rinchart and winston. Inc
- Hikmat, M Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan sastra*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2011
- Iriantara, Yosol. *Community relation: Konsep dan aplikasinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Jefkins, Frank. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga,1992
- Lattimore, Dan et al., *Public Relations*. Jakarta : Salemba Humanika, 2010
- Sudarwan, Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* Bandung: alfabeta,2012
- Sutopo, H.B. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University, 2001
- Thoha, Miftah. *Kepemimpinan dalam majamen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

JURNAL

- Prijono, Dwi. "Aktivitas Community Relations PT Pfizer Indonesia Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Komunitas," e-jurnal ilmu komunikasi.
- Sumartono, Devita. "Hubungan Manfaat Kegiatan *Community Relations* dengan Citra Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Masyarakat Kragilan Serang Banten" *Jurnal Komunikasi*, Vol. 7 Nomor 2 (September), hal. 175
- Rainir, Jimmy. "*Program community relations PT, Chevron Pasifik Indonesia dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat kecamatan rumbai melalui kegiatan Corporate Sosial Responsibility*" e-jurnal komunikasi 2012. Universitas Bina Nusantara Jakarta <http://thesis.binus.ac.id/Doc/Cover/2012-1-00811-MC%20Cover001.pdf>
- Setyastuti, Yuanita "*Community relations perkebunan kelapa sawit Tanah Rawa Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*". e-jurnal ilmu komunikasi Universitas lambung mangkurat banjarmasin. 2017 <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/2998>
- Ghalib, Saladi. "*Community relations dinas kehutanan (study deskriptif tentang kegiatan community relations dinas kehutanan kabupaten muna sulawesi tenggara dalam mengatasi penebangan liar)*" e-jurnal komunikasi universitas Muhammadiyah 2005

WEBSITE

- "Kelapa Sawit." <http://www.pekanbarusatu.com/read-7106-10-21-pt-tri-bakti-sarima.html> <https://www.riau.go.id>
- "Perusahaan sawit tidak serius meningkatkan tandan buah segar." <http://sawitwatch.or.id/2011/07/perusahaan-sawit-tidak-serius-meningkatkan><http://sawitwatch.or.id/2011/07/perusahaan-sawit-tidak-serius-meningkatkan-produksi-tandan-buah-segar-melalui-pola-manajemen-satu-atap-proyek-revitalisasi-kebudayaan-produksi-tandan-buah-segar-melalui-pola-manajemen>

[satu-atap-proyek](http://sawitwatch.or.id/2011/07/perusahaan-sawit-tidak-serius-meningkatkan-produksi-tandan-buah-segar-melalui-pola-manajemen-satu-atap-proyek-revitalisasi-kebun)<http://sawitwatch.or.id/2011/07/perusahaan-sawit-tidak-serius-meningkatkan-produksi-tandan-buah-segar-melalui-pola-manajemen-satu-atap-proyek-revitalisasi-kebun>

<http://www.ispoorg.or.id/image/notifikasi/312Public%20Announcement%20PT%20Tribakti%20Sarimas.pdf>

TriBakti Sarimas kembangkan perkebunan zero waste”<http://ditjen.pertanian.go.id/berita-187-tri-bakti-sarimas-kembangkan><http://ditjen.pertanian.go.id/berita-187-tri-bakti-sarimas-kembangkan-perkebunan-zero-waste.html>perkebunan-zero-waste.html

Pengolahan data kualitatif dalam penelitian sosial,”<http://www.sselajar.net/2012//pengolahan-data-kualitatif.html>
(diakses 15 juni 2017)

<http://www.antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjir><http://www.antarariau.com/berita/60927/pemenang-pacu-jalur-riau-banjir-hadiah>

<https://rspo.org/members/251/PT-Tri-Bakti-Sarimas>

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2010/06/08/18525374/PT.Tri.Bakti.Sarimas.Bungkam>

[http://www.ispoorg.or.id/image/notifikasi/312Public%20Announcement%20PT%20Tribakti%20Sarimas.p df](http://www.ispoorg.or.id/image/notifikasi/312Public%20Announcement%20PT%20Tribakti%20Sarimas.pdf)